

**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, DAN  
KONDISI YANG MEMFASILITASI TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN SISTEM QRIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**HIMAYOR ZIDAN  
NIM. 19.52.11.357**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, KONDISI  
YANG MEMFASILITASI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN  
SISTEM QRIS**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Meperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**HIMAYOR ZIDAN**  
**NIM. 19.52.11.357**

Sukaharjo, 12 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Zakky Fahma Auliya, S.E., M.M**  
**NIP. 19860131 201403 1 004**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Himayor Zidan

Nim : 195211357

Progam Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Ekspektasi kinerja, Ekaspektasi Usaha dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Menggunakan Sistem QRIS".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb



## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : HIMAYOR ZIDAN

NIM : 195211357

PRODI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

### UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Menggunakan Sistem QRIS (Study pada tiga Universitas Besar Solo Raya mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari responden konsumen fashion di Shopee yang bertempat tinggal di Kabupaten Karanganyar. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang seharusnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana

Surakarta, 12 April 2023



METERAI  
TEMPEL  
EA7AKX295529345  
Himayor Zidan

Zakky Fahma Auliya, S.E., MM.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdra : Himayor Zidan  
Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said  
Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

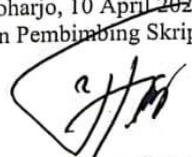
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Himayor Zidan NIM.195211352 yang berjudul:

“Pengaruh Pengaruh Ekspektasi kinerja, Ekaspektasi Usaha dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Menggunakan Sistem QRIS”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 10 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
Zakky Fahma Auliya, S.E., MM.  
NIP. 19860131 201403 1 004

**PENGESAHAN**

**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, DAN  
KONDISI YANG MEMFASILITASI TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN SISTEM QRIS**

Oleh :

**HIMAYOR ZIDAN**  
**NIM. 19.52.11.357**

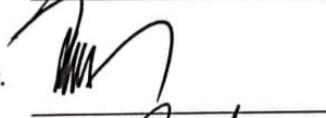
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M / 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Drs. Azis Slamet Wiyono, M.M.  
NIP. 19590812 198603 1 002



Penguji II  
Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag.  
NIP. 19651225 200003 1 001

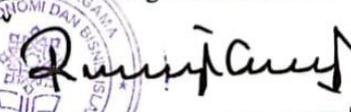


Penguji III  
Asep Maulana Rohimat, S.H.I., M.S.I., CCC.  
NIP. 19870307 201903 1 008



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTO

*“Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi manfaat.”*

(Imam Syafi’I)

*"Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya."*

(Jalaludin Rumi)

*“Jangan menjelaskan dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu.”*

(Ali bin Abi Thalib)

*“satu2nya pelajaran di dunia ini adalah bahwa kucing, anjing, anak2, dan wanita dapat di cintai dengan apa adanya sedangkan pria? yaaa selalu di cintai dengan syarat dan ketentuan”*

(boysadtcry)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada:

Bapak Sri Hastono dan Sri Styoningsih tercinta

Adikku Nazil Bunaya

Om Rohmad

Teman-teman terkhusus Desi, Ayuk,

Teman-teman MBS I 2019

Teman-teman Prodi Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Menggunakan Sistem QRIS (Study pada tiga Universitas Besar Solo Raya mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akutansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Zakky Fahma Auliya, S.E., M.M, Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis S yariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

5. M.Rofiq Junaidi, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Zakky Fahma Auliya, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak, Ibu, Kakakku, saudara, kerabat dan keluarga terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak ada habisnya, kasih sayang dan dukungan yang tidak akan terlupakan.
9. Sahabat terkasih Ayu Yuni Nur Hidayah, Desi Dwi Fitriani, Muhammad Syafii, Arif Bayu Pamungkas, Nova Dwi Yanto, Ibnu Murtanto dan teman-teman angkatan 2019 yang senantiasa telah memberikan semangat tanpa henti demi terselesainya skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 Maret 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the effect of performance expectations, business expectations, and facilitating conditions on interest in using the QRIS system. The population in this study were students studying at three major universities in Solo Raya, namely students at UIN Raden Mas Said Surakarta, Muhammadiyah University Surakarta and Sebelas Maret University Surakarta. The sample in this study is prospective QRIS users who will use QRIS in the payment transaction method. There were 114 respondents used in this study. The data were analyzed using the IBM SPSS Statistik software version 26.*

*This research method is a quantitative research method. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that: (1) Performance Expectations have no effect on Interest in using the QRIS system. (2) Business Expectations have a significant effect on Interest in Using the QRIS system. (3) facilitating conditions have a significant effect on Interest in Using the QRIS system.*

*Keywords: performance expectations, effort expectations, facilitating conditions, intention to use*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Menggunakan Sistem QRIS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di tiga Universitas Besar Solo Raya yaitu mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah calon pengguna QRIS yang akan menggunakan QRIS dalam metode transaksi pembayaran. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 114. Data dianalisis menggunakan software IBM SPSS Statistik versi 26.

Metode penelitian ini adalah Metode penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan sitem QRIS . (2) Ekspektasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan sitem QRIS. (3) kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan sistem QRIS.

Kata Kunci: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi, minat menggunakan

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL.....                                 | i     |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                | ii    |
| HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....             | iii   |
| HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN..... | iv    |
| HALAMAN NOTA DINAS.....                            | v     |
| HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....                   | vi    |
| MOTO.....  | vii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                          | viii  |
| KATA PENGANTAR .....                               | ix    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                              | xi    |
| ABSTRAK .....                                      | xii   |
| DAFTAR ISI.....                                    | xiii  |
| DAFTAR TABEL.....                                  | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | xvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                               | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                             | 1     |
| 1.1    Latar Belakang Masalah.....                 | 1     |
| 1.2    Identifikasi Masalah .....                  | 9     |
| 1.3    Rumusan Masalah .....                       | 9     |
| 1.4    Tujuan Penelitian.....                      | 10    |
| 1.5    Manfaat Penelitian.....                     | 10    |
| 1.6    Jadwal Penelitian.....                      | 11    |

|  |   |    |
|--|---|----|
| 1.7                                      | Sistematika Penulisan.....                        | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                 |   | 13 |
| 2.1                                      | Landasan Teori.....                               | 13 |
| 2.1.1                                    | Minat Menggunakan ( <i>Interest to use</i> )..... | 13 |
| 2.1.2                                    | Ekspektasi Kinerja.....                           | 17 |
| 2.1.3                                    | Ekspektasi Usaha.....                             | 23 |
| 2.1.4                                    | Kondisi Yang Memfasilitasi.....                   | 26 |
| 2.2                                      | Penelitian Relevan.....                           | 29 |
| 2.3                                      | Kerangka Penelitian.....                          | 32 |
| 2.4                                      | Pengembangan Hipotesa.....                        | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....           |   | 36 |
| 3.1                                      | Jenis Penelitian.....                             | 36 |
| 3.2                                      | Tempat dan Waktu Penelitian.....                  | 36 |
| 3.3                                      | Populasi dan Sampel.....                          | 37 |
| 3.4                                      | Teknik Pengambilan Sampel.....                    | 38 |
| 3.5                                      | Data dan Sumber Data.....                         | 38 |
| 3.6                                      | Variabel Penelitian.....                          | 40 |
| 3.7                                      | Definisi Operasional Variabel.....                | 40 |
| 3.8                                      | Analisis Data.....                                | 42 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PENELITIAN..... |   | 49 |
| 4.1                                      | Gambaran Umum Penelitian.....                     | 49 |
| 4.2                                      | Karakteristik Data Responden.....                 | 49 |
| 4.3                                      | Pengujian dan Hasil Analisis Data.....            | 52 |

|                      |                                     |    |
|----------------------|-------------------------------------|----|
| 4.4                  | Pembahasan Hasil Analisis Data..... | 63 |
| BAB V PENUTUP.....   |                                     | 66 |
| 5.1                  | Kesimpulan.....                     | 66 |
| 5.2                  | Keterbatasan Penelitian .....       | 66 |
| 5.3                  | Saran dan Kritik.....               | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... |                                     | 69 |
| LAMPIRAN.....        |                                     | 73 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang sesuai .....            | 29 |
| Tabel 3.1 Skala Model <i>Likert</i> .....                   | 39 |
| Tabel 3.2 Definisi dan Indikator Variabel .....             | 41 |
| Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Universitas.....            | 50 |
| Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....         | 51 |
| Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....                   | 51 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....                          | 52 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....                      | 53 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....                        | 55 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....                 | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....               | 57 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....   | 57 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....      | 58 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....              | 59 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda ..... | 60 |
| Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji t).....        | 62 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Hasil Observasi Online..... | 5  |
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....     | 33 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....                   | 74 |
| Lampiran 2 Kuesioner penelitian .....                | 75 |
| Lampiran 3 Tabulasi data Penelitian .....            | 79 |
| Lampiran 4 Deskriptif Statistik .....                | 87 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Validitas .....                 | 87 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Reliabel.....                   | 90 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik .....             | 91 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Ketetapan Model .....           | 92 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Linear Berganda dan Uji t ..... | 93 |
| Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup .....               | 94 |
| Lampiran 11 Hasil Cek Plagiasi .....                 | 95 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mengelola keuangan terkadang menjadi hal yang sulit bagi segelintir orang, terutama mahasiswa atau anak muda yang sering menghabiskan uang secara impulsif. Namun juga terlihat mudah, terutama bagi mereka yang mengelola uang tunai. Lalu bagaimana dengan generasi *cashless*? Kemajuan teknologi perbankan dan sistem pembayaran juga telah mengubah cara hidup masyarakat, termasuk cara mengelola uang. Kelompok masyarakat yang jarang atau tidak memegang uang tunai sama sekali sering disebut sebagai generasi *cashless*. (Qris.id, 2022).

Anak muda seperti Milenial dan Gen Z yang tinggal di kota besar adalah contohnya. Bahkan, kini berbagai sektor termasuk penyedia layanan pembayaran digital menghadirkan sistem yang mudah bagi penggunanya. Salah satu contohnya adalah sistem pembayaran QRIS yang memungkinkan transaksi aman dan lancar. Penyedia layanan pembayaran digital secara rutin memberikan kampanye dan promosi agar masyarakat dapat lebih hemat dalam memenuhi kebutuhan transaksinya. Berbagai manfaat yang dapat dinikmati oleh masyarakat harus diikuti dengan pengetahuan tentang perencanaan keuangan agar masyarakat dapat bertransaksi dengan bijak agar tidak terjadi pemborosan (Qris.id, 2022).

Di dalam bidang ekonomi, perkembangan teknologi dan sistem komunikasi berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan umat manusia. Hal tersebut berakibat pada pola perubahan yang terjadi dan dapat dirasakan pada aspek kegiatan usaha yaitu keuangan yang dilakukan lebih mudah dan dapat dijangkau dengan

cepat sehingga menghemat waktu dan tenaga. inovasi selalu hadir dengan gaya baru yang terus meningkat demi terciptanya perkembangan teknologi informasi yang lebih maju, salah satunya *financial technology (fintech)* yang memiliki peran penting dalam membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu layanan sistem pembayaran (Wardani & Masdiantini, 2022).

Pemanfaatan *financial technology* pada masyarakat Indonesia telah mengubah gaya hidup masyarakat dalam hal perilaku pembayaran. Perubahan gaya perilaku pembayaran inilah yang disebut dengan fenomena *cashless society*. *Cashless society* adalah keadaan dimana masyarakat melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai, melainkan menggunakan uang elektronik atau berbagai kartu seperti ATM dan kartu. Gaya hidup masyarakat Indonesia mengalami perubahan dalam aspek keuangan yaitu perilaku pembayaran dimana sekarang masyarakat melakukan Pemanfaatan *financial technology*. Perubahan gaya perilaku pembayaran ini disebut dengan fenomena *cashless society* (Wardani & Masdiantini, 2022).

*Cashless society* adalah kondisi dimana masyarakat melakukan transaksi tanpa harus menggunakan uang tunai, tetapi dapat menggunakan uang elektronik atau bermacam kartu seperti ATM dan kartu kredit. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menyatakan bahwa Transaksi ekonomi dan keuangan digital telah tumbuh seiring dengan penggunaan platform *e-commerce* dan instrumen digital selama pandemi, serta preferensi dan penerimaan yang kuat dari masyarakat untuk transaksi digital. Salah satu layanan perbankan digital yang mengalami peningkatan adalah penggunaan *mobile banking* (Wardani & Masdiantini, 2022).

*Mobile banking* adalah layanan yang disediakan oleh bank yang memungkinkan nasabah perbankan untuk melakukan transaksi perbankan menggunakan ponsel atau *smartphone*. Ada fitur pembayaran baru yang diterapkan *mobile banking* yaitu pembayaran melalui scan QR Code dimana pengguna cukup memindai QR Code di meja kasir merchant dan transaksi selesai (Wardani & Masdiantini, 2022).

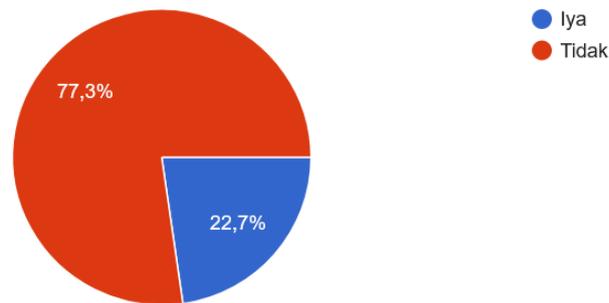
Penggunaan uang elektronik di Indonesia sebagai transaksi terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk dan literasi keuangan yang besar, termasuk masyarakat yang mendorong tumbuhnya transaksi elektronik di tanah air. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan uang elektronik sangat besar sehingga pengguna uang elektronik di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat dari tahun ke tahun. Sistem pembayaran non tunai atau yang bisa disebut uang elektronik berkembang dengan teknologi sistem yang semakin maju membuat pengguna dan penyedia layanan sistem pembayaran uang elektronik terus meningkatkan sistem pembayaran yang lebih mudah digunakan konsumen (Ningsih, 2021).

Penggunaan sistem pembayaran kode QR (*Quick Response*) merupakan sistem yang sedang populer saat ini dari berbagai variasi model dan interaksi pembayaran yang telah ditawarkan di banyak sistem pembayaran digital. Secara umum inovasi yang diciptakan dalam metode pembayaran *e-wallet* yaitu menggunakan kode QR, teknologi kode QR dinilai sebagai cara yang inovatif dan dapat memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas sistem yang ada karena memberikan kecepatan pendataan. Keunggulan kode QR antara lain penyimpanan dan

pemanfaatan data yang akurat serta keunggulan fisik yang dapat bertahan lama. Dengan memperhatikan keunggulan dan efisiensi kode QR, Bank Indonesia telah menstandarisasi kode QR sebagai teknologi yang digunakan dalam metode pembayaran (Azzahroo & Estiningrum, 2021).

Saat ini penggunaan aplikasi QRIS di Indonesia tidak hanya berlaku untuk pemilik usaha dengan skala usaha besar saja, namun yang memiliki usaha kecil dapat menggunakan aplikasi QRIS contoh dalam hal usaha kecil milik mahasiswa juga menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan QRIS sebagai teknologi dompet digital, dan untuk mengetahui peran QRIS sebagai teknologi pembayaran non tunai.

Kurangnya pilihan metode pembayaran yang standar seperti menggunakan kartu kredit atau debit, transfer antar bank dan melakukan transaksi secara tunai, membuat QRIS kurang dikenal dan digunakan. Sebagai Mahasiswa yang merupakan generasi milenial diharapkan dapat memahami pembayaran digital menggunakan kode QR pembayaran yang terstandardisasi, khususnya bagi Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta.



Gambar 1.1

Hasil Observasi Online

Sumber: [https://docs.google.com/forms/observasi online](https://docs.google.com/forms/observasi%20online)

Berdasarkan hasil observasi pra riset secara online tentang QRIS yang dilakukan selama tiga hari terhadap 20 Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah dilakukan pada bulan April 2023, peneliti menemukan beberapa hal diantaranya mahasiswa melalui *Google Forms*, 77,3% tidak mengetahuinya, dan 22,7% mahasiswa mengetahui aplikasi QRIS dan kegunaanya.

Namun dalam penelitian ini peneliti menemukan kendala yang menyebabkan bahwa masih rendahnya penggunaan pembayaran non tunai oleh Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta, kita harus memiliki pemahaman yang lebih baik tentang QRIS serta minat dalam menggunakan QRIS. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut perihal fenomena yang terjadi.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan QRIS di lingkungan Kampus Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga Universitas Besar di solo

raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta dilakukan penelitian dengan menggunakan Analisis penerapan Model UTAUT terhadap perilaku mahasiswa menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran. Model UTAUT adalah salah satu dari berbagai model analisis perilaku penggunaan teknologi yang di cetuskan oleh Venkatesh (2003) terdapat empat variabel penentu kebijakan terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi, yaitu: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yang di gunakan untuk mengetahui minat menggunakan aplikasi QRIS yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi.

Dalam jurnal Venkatesh et al., (2003) Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai penilaian terhadap keyakinan individu bahwa penggunaan sistem atau penggunaan teknologi dapat memberikan pengaruh dalam membantu pencapaian kinerja suatu pekerjaan atau aktivitas bisnis. Sehingga ekspektasi kinerja dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan individu dalam menggunakan aplikasi QRIS di ruang kampus Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta untuk mendukung transaksi pembayaran yang lebih cepat dan dapat membantu meningkatkan minat menggunakan aplikasi QRIS di ruang kampus UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam Wardani & Masdiantini (2022) Ekspektasi Usaha adalah keyakinan individu dalam mendapatkan kemudahan saat menggunakan teknologi seperti kecepatan waktu atau meminimumkan biaya. Sehingga ekspektasi usaha memberikan keyakinan kepada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta bahwa menggunakan aplikasi QRIS sangat mudah dipelajari dan digunakan dalam melakukan transaksi pembayaran, serta dapat mengurangi tenaga berupa waktu dan biaya.

Dalam Venkatesh et al., (2012) Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai kepercayaan individu yang dapat meningkat jika menggunakan sistem teknologi didukung oleh infrastruktur organisasi dan teknis. Dengan kata lain penggunaan aplikasi QRIS dalam transaksi pembayaran akan memberikan keyakinan dan minat menggunakan aplikasi jika terdapat fasilitas atau teknis yang dapat memberikan berbagai keuntungan seperti mengurangi tenaga berupa waktu dan biaya.

Berdasarkan paparan di atas ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi memiliki keterkaitan terhadap minat menggunakan aplikasi QRIS. Akan tetapi masih terdapat perdebatan teoritis di antara para ahli.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Khadijah & Putri, (2019) ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan internet banking. Namun hal tersebut tidak relevan dengan penelitian yang di lakukan oleh Hendrik & Meiranto (2016) variabel ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel tingkat penerimaan sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Masdiantini (2022) dalam penelitian Pengaruh Ekspektasi usaha terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris), yang menyimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pengguna *mobile banking* di Kota Singaraja. Sedangkan menurut Azzahroo & Estiningrum (2021) bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari ekspektasi usaha terhadap minat menggunakan teknologi QRIS. Teknologi QRIS yang cenderung masih baru dan belum populernya di kalangan mahasiswa membuat responden masih ragu untuk dapat mengoperasikan digital *payment* dengan teknologi QRIS.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat diketahui bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha memiliki hubungan yang positif terhadap minat menggunakan aplikasi QRIS. Akan tetapi terdapat pendapat lain yang berbeda, yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha bukanlah *preditur* signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi QRIS. Dari pendapat para ahli di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menggunakan aplikasi QRIS yang disimpulkan dengan judul **“Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi QRIS”** (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk mempermudah pembahasan dan menyusun kerangka pemikiran, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi yaitu terdapat perbedaan penelitian mengenai pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menggunakan sistem QRIS dimana menurut Khadijah & Putri, (2019) ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan internet banking. Namun hal tersebut tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrik & Meiranto (2016) variabel ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel tingkat penerimaan sistem informasi.

Kemudian Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Masdiantini (2022) dalam penelitian Pengaruh Ekspektasi usaha terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)*, yang menyimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pengguna *mobile banking* di Kota Singaraja. Sedangkan menurut Azzahroo & Estiningrum (2021) bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari ekspektasi Usaha terhadap minat menggunakan teknologi QRIS. Teknologi QRIS yang cenderung masih baru dan belum populernya di kalangan mahasiswa membuat responden masih ragu untuk dapat mengoperasikan digital *payment* dengan teknologi QRIS.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan demikian penulis dapat menuliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel ekspektasi kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan sistem QRIS?
2. Apakah variabel ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan sistem QRIS?
3. Apakah variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem QRIS?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah variabel ekspektasi kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan sistem QRIS.
2. Mengetahui apakah variabel ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan sistem QRIS.
3. Mengetahui apakah variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan sistem QRIS.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya atau yang berhubungan langsung didalamnya. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menggunakan sistem QRIS.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan referensi bagi penulis lain untuk meneliti permasalahan yang sama mengenai pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menggunakan sistem QRIS.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penelitian

Penulis Berharap penelitian ini dapat memberikan ilmu seta pengetahuan sebagai suatu acuan sarana berlatih dalam upaya meningkatkan kemampuan analisis, pengamatan dan pengembangan ide ilmiah terhadap masalah yang ada.

### b. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan sekaligus sebagai referensi dan kajian untuk mahasiswa.

## 1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang berurutan dan saling berkaitan antara lain:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesa.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan berisi tentang gambaran umum penelitian pengujian dan pembahasan hasil analisis data.

### BAB V PENUTUP

Bab penutup mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang ingin dikemukakan kepada penelitian di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Minat Menggunakan (*Interest to use*)**

Minat menggunakan (*Interest to use*) termasuk kedalam perilaku konsumen dimana sangat erat kaitanya dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), termasuk dalam *Behavioral Intention to Use*. Sampai saat ini, model TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi perilaku penerimaan konsumen terhadap suatu teknologi informasi dan telah terbukti sebagai model teoritis yang berguna dalam memahami dan menjelaskan perilaku konsumen (pengguna) dalam mengimplementasikan suatu sistem informasi. Penelitian yang paling banyak menggunakan model TAM dalam mempelajari penerimaan sistem teknologi informasi adalah penelitian tentang teknologi informasi, perilaku akuntansi dan psikologi (Jogiyanto, 2007).

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau dapat dikatakan apa yang disukai dan ingin dilakukan seseorang. Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipengaruhi oleh belajar selanjutnya dan mempengaruhi keinginan, kehendak dan dorongan hati. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan mendukung hasil belajar selanjutnya. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang yang belajar (Magdalena, 2020).

Sedangkan menurut Desvronit (2021) minat menggunakan dalam menggunakan suatu sistem, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk

percaya diri dan terus menggunakan sistem tersebut. Minat pakai adalah keinginan atau alasan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu jika memiliki keinginan yang kuat untuk melakukannya.

Jadi minat merupakan kecenderungan dimana kesadaran seseorang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berpikir, proses belajar dan pengalaman. Minat mengalami perubahan sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan seseorang (Fitria & Yani, 2012).

Dari beberapa definisi minat di atas, minat dapat diartikan sebagai rasa ingin tahu yang menilai dari timbulnya suatu kegiatan, atau objek yang berharga atau bermakna dimana sesuatu kegiatan tersebut merupakan motivasi yang kuat sedang bekerja.

Fakta sebenarnya, minat tidak selalu bersifat tetap. Minat dapat bervariasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan setiap individu. Semakin lama selang waktu, semakin besar apa yang terjadi perubahan Minat yang akan dialami. Dan sebaliknya, jika waktu kerentanan semakin kecil, dapat meminimalkan terjadinya perubahan minat.

Dari definisi minat di atas dapat di simpulkan bahwa minat menggunakan (*interest to use*) dapat didefinisikan sebagai bentuk keinginan pengguna untuk menggunakan atau menggunakan kembali objek tertentu. Minat yang digunakan adalah salah satu aspek psikotik manusia yang cenderung memberikan perhatian atau perasaan senang yang lebih besar terhadap objek-objek tersebut, dimana perasaan tersebut dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan.

Dalam Fitria & Yani (2012) ada tiga faktor yang menjadi munculnya minat yaitu:

1. Faktor dari dalam diri individu

Misalnya sugesti makan, ingin tahu sesuatu. Dorongan makan akan menimbulkan minat untuk bekerja atau memperoleh penghasilan, minat untuk memproduksi makanan, dan sebagainya. Dorongan untuk mengetahui atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, menelaah, mengkaji, melakukan penelitian dan sebagainya.

2. Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat dalam melakukan suatu kegiatan. Misalnya minat terhadap pakaian muncul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat belajar muncul karena ingin mendapat apresiasi dari masyarakat.

3. Faktor emosional

Minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi. Jika seseorang memperoleh keberhasilan dalam aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul perasaan senang dan hal ini akan memperkuat rasa ketertarikan terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya akan timbul kegagalan akan kehilangan minat di dalamnya.

Menurut Soraya (2015) Minat adalah ketertarikan perhatian yang besar terhadap sesuatu, sehingga terbentuk perasaan senang dan sikap tertarik dimana minat juga mempunyai ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Sebuah minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek.

2. Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek.
3. Minat mengandung unsur penghayatan, menghasilkan keinginan dan aktivitas untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Menurut Jogiyanto (2007) minat merupakan fungsi dari dua determinan dasar, yaitu:

1. Determinan yang berhubungan dengan faktor personal determinan ini adalah sikap terhadap perilaku individu. Sikap ini merupakan evaluasi terhadap keyakinan atau perasaan positif atau negatif dari seorang individu ketika ia harus melakukan suatu perilaku tertentu yang diinginkan.
2. Penentu yang terkait dengan pengaruh sosial penentu ini adalah norma subyektif. Disebut norma subyektif karena berkaitan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap suatu tekanan sosial yang dapat mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Minat tidak akan muncul dengan spontan dari dalam diri seseorang. Minat dapat muncul dalam diri seseorang melalui proses. Dengan perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat ini dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan dorongan, perhatian, kesenangan, kemampuan, dan kecocokan atau kecocokan. Munculnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal yaitu minat atau kesenangan, perhatian dan kebutuhan. Minat timbul karena adanya perasaan senang dan cenderung perilaku dinamis untuk berperilaku atas dasar minat seseorang dalam jenis kegiatan tertentu. Perasaan bahagia seseorang

akan menimbulkan dorongan dalam dirinya untuk segera beraktivitas (Soraya, 2015).

Indikator minat menggunakan menurut Kung-Teck et al., (2013) yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki ketertarikan menggunakan sistem QRIS.
2. Berencana untuk menggunakan sistem QRIS
3. Berniat menggunakan sistem QRIS
4. Akan bertransaksi menggunakan sistem QRIS

### **2.1.2 Ekspektasi Kinerja**

Dalam jurnal Venkatesh et al., (2012) Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai penilaian terhadap keyakinan individu bahwa penggunaan sistem atau penggunaan teknologi dapat memberikan pengaruh dalam membantu pencapaian kinerja suatu pekerjaan atau aktivitas bisnis. Sehingga ekspektasi kinerja dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan individu dalam menggunakan aplikasi.

Ekspektasi kinerja memiliki peranan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantunya mencapai keuntungan dalam kinerja pekerjaan. Ekspektasi kinerja adalah kontraksi yang kuat dari niat untuk menggunakan sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki percaya suatu sistem informasi dapat membantu pekerjaannya akan cenderung menggunakan sistem tepat waktu lebih lama. Dalam konsep ini terdapat kombinasi variabel variabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi.

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai seberapa tinggi kepercayaan seseorang/individu atau percaya bahwa memungkinkan inovasi teknologi akan dapat membantunya untuk mendapatkan berbagai keuntungan karir dan pekerjaan. Kinerja individu diharapkan akan selaras dengan kinerja organisasi. Konstruksi variabel kinerja menjadi dominan atau paling kuat dalam niat untuk menggunakan sistem informasi dalam situasi keterpaksaan atau menyerah. Dapat dikatakan bahwa ekspektasi kinerja adalah derajat keyakinan dan keyakinan seseorang bahwa dengan melakukan dan menggunakan suatu perubahan dalam pekerjaan memanfaatkan teknologi informasi berbantuan komputer dapat membantu kinerjanya dalam suatu bidang pekerjaan tertentu (Krismadinata et al., 2018).

Faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain sebagai berikut menurut Wanasaputra & Dewi, (2017):

1. Efektivitas dan efisiensi yaitu, suatu tujuan tertentu yang akhirnya tercapai berarti kegiatan itu dilakukan secara efektif, tetapi jika melakukan kegiatan yang tidak diupayakan atau tidak mempunyai tujuan walaupun hasilnya memuaskan maka kegiatan tersebut tidak efisien.
2. Wewenang (*authority*), yaitu perintah dari anggota kepada anggota lain untuk dilakukan aktivitas kerja sesuai dengan kontribusinya.
3. Disiplin, yaitu mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disiplin kerja anggota maksudnya kegiatan anggota yang berkaitan dengan perjanjian kerja dengan organisasi tempatnya berada kerja.

4. Inisiatif, yaitu kreativitas dalam membentuk gagasan dalam merencanakan sesuatu itu berkaitan dengan tujuan organisasi.
5. Lingkungan kerja, yaitu lingkungan kerja yang baik juga diperlukan dalam suatu organisasi perusahaan. Karyawan yang peduli terhadap lingkungan kerja yang baik untuk kenyamanan pribadi serta untuk memudahkan melakukan pekerjaan dengan lebih baik.

Konstruksi variabel Ekspektasi Kinerja menurut Ellyana et al., (2009) di ukur sebagai berikut:

1. *Perceived Usefulness*

Kegunaan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai kegunaan suatu teknologi sehingga jika kegunaan suatu teknologi diragukan, tidak akan muncul niat seseorang untuk menggunakannya (Aditya & Wardhana, 2016).

Dalam Udayana (2019) mengemukakan, pengertian persepsi kegunaan mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Jika individu menganggap media informasi bermanfaat maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika individu beranggapan bahwa media kurang bermanfaat, maka ia tidak akan menggunakannya.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah suatu tenaga penggerak yang berasal dari luar pekerja sebagai individu, berupa suatu kondisi yang memerlukan melakukan

pekerjaan dengan maksimal. Dimana disebutkan bahwa jika perusahaan memberikan syarat-syarat tersebut kondisi kerja, upah, tunjangan atau keamanan kerja tidak mencukupi, akan sulit menarik karyawan yang baik dan perputaran dan ketidakhadiran akan meningkat (Maulana et al., 2015).

### 3. *Job fit*

*Person-job fit* adalah suatu kondisi yang menggambarkan kesesuaian antara kemampuan karyawan dengan tuntutan pekerjaan, kebutuhan individu dan apa yang dapat disediakan oleh karyawan pekerjaan kepada karyawan kesesuaian dapat dilihat secara objektif dan subjektif. Kesesuaian yang dilihat secara objektif mengacu pada seberapa cocok ciri seseorang dengan ciri pekerjaannya, sedangkan kesesuaian yang dilihat secara subyektif adalah dengan melihat kesesuaian antara persepsi individu masing-masing karyawan tentang seberapa baik mereka merasa cocok untuk pekerjaan mereka. Dampak positif jika ada adalah peningkatan prestasi kerja karyawan, penurunan niat karyawan untuk meninggalkan pekerjaan dan termasuk kepuasan kerja. Sedangkan dampak negatif yang muncul bila tidak ada kesesuaian adalah stres kerja, frustrasi dan rendahnya kinerja (Widyastuti & Ratnaningsih, 2018).

### 4. Keuntungan relatif (*relative advantage*).

Keunggulan relatif (*relative advantage*) adalah tingkat kelebihan suatu inovasi, apakah lebih baik dari inovasi sebelumnya atau dari hal-hal yang biasa dilakukan. Agaknya diukur dalam hal pencapaian ekonomi dan sosial Semakin besar keuntungan relatif yang dirasakan oleh pengadopsi, semakin cepat inovasi tersebut diadopsi (Alim, 2020).

- a. Aspek ekonomi yaitu biaya awal suatu inovasi dapat mempengaruhi tingkat adopsi
- b. Prestasi sosial Salah satu motivasi banyak individu untuk mengadopsi suatu inovasi adalah keinginan untuk memperoleh status sosial.

5. *Productivity* (produktivitas)

Secara umum, apa yang dapat ditemukan di buku teks, produktivitas mengandung makna perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan seluruh sumber daya yang digunakan (*input*). Dengan kata lain, produktivitas memiliki dua dimensi, yaitu (Ishaya, 2017):

- a. Sebuah efektivitas yang mengarah pada larangan untuk bekerja maksimal yaitu larangan target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.
- b. Efisiensi terkait dengan upaya komparatif masukkan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan itu dilaksanakan.

6. *Job performance* atau *Effectiveness*

*Job performance* (kinerja tugas) adalah kegiatan seorang yang bisa menuntaskan tugas ataupun pekerjaan yang dijalankan dengan berhasil. Dalam pemikiran organisasi karyawan dianggap sebagai suatu aset yang berharga, sebab karyawan dengan kinerja yang besar dapat membawa keberhasilan organisasi serta karyawan dengan tercapainya tujuan organisasi terhadap kinerjanya hingga memunculkan dampak kepuasan tertentu (Sagara *et al.*, 2020).

Sedangkan *Effectiveness* (daya guna) menurut Sukoco (2020) ialah dimensi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Dimana suatu organisasi

dikatakan efektif dan efisien apabila organisasi itu menggapai tujuannya sesuai dengan kaidah- kaidah yang sudah ditetapkan. Daya guna mengacu pada pencapaian target yang berkaitan dengan mutu, kuantitas serta waktu. Daya guna ialah dimensi yang mengenali seberapa jauh sasaran tersebut dicapai. Di mana kian besar *persentase* target yang dicapai, makin besar daya gunanya. Jadi efektivitas pada dasarnya menampilkan taraf tercapainya hasil/ tujuan.

7. *Importance to Job* (pentingnya bagi tugas)

Sesuatu yang baru akan bermanfaat bagi penggunanya jika penggunaan sistem baru tersebut menjadi penting untuk berjalannya suatu bisnis.

8. Manfaat secara keseluruhan (*Overall usefulness*)

Merupakan kondisi dimana penggunaan sistem baru akan memberikan dampak positif bagi perkembangan usaha yang dijalankan. Merupakan kondisi dimana penggunaan sistem baru akan memberikan dampak positif bagi perkembangan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan penelitian Setiawan et al., (2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa harapan yang semakin tinggi kinerja pengguna sistem informasi akuntansi akan berdampak pada peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi pada BUMDes di Kecamatan Kubutambahan.

Dan penelitian menurut Putri & Mahadian (2021) Ekspektasi Kinerja (*Kinerja Expectancy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi *e-Klinik*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa,

*Performance Expectation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan

Dari aspek-aspek di atas, penelitian ini menggunakan indikator variabel ekspektasi kinerja menurut Venkatesh et al., (2003) yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem khusus akan meningkatkan kinerja pekerjaan.
2. Memanfaatkan teknologi informasi berbantuan komputer dapat membantu kinerjanya dalam bidang pekerjaan tertentu.
3. Dorongan kerja yang berasal dari luar pekerjaan, yang memerlukan pelaksanaan kerja yang maksimal.
4. Menggunakan system meningkatkan kualitas pekerjaan yang akan di jalankan.
5. Dalam penggunaan system akan mempercepat dalam pekerjaan.

### **2.1.3 Ekspektasi Usaha**

Seperti yang telah dijelaskan pada pengertian ekspektasi di atas, poin-poin tersebut juga memiliki arti ekspektasi yang sama. Setelah memahami arti harapan dan kinerja, maka harapan juga dapat diketahui ekspektasi usaha. Menurut Venkatesh et al., (2012) ekspektasi usaha, yaitu tingkat kemudahan pada saat penggunaan sebuah sistem informasi. Sistem informasi yang mudah digunakan cenderung digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Ekspektasi kinerja dan ekspektasi bisnis memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi.

Menurut Saputri & Wahyuni (2016) ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan mengurangi usaha (tenaga dan waktu)

individu dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan menggunakan sistem, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Keuntungan ini akan mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan setiap pekerjaan.

Ekspektasi usaha adalah tingkat kenyamanan pengguna sistem informasi yang akan mengurangi usaha (tenaga dan waktu) dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan menggunakan sistem, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Keunggulan ini akan mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi akan memiliki niat memanfaatkan sistem informasi jika merasa bahwa sistem informasi yang akan digunakan bermanfaat dan mudah digunakan (Widia et al., 2022).

Dari definisi di atas mengenai ekspektasi usaha berarti bahwa pengguna percaya pada kemudahan penggunaan sistem teknologi dapat mengurangi upaya seperti biaya dan waktu individu saat bekerja di sebuah pekerjaan. Dengan kata lain ekspektasi usaha adalah suatu kondisi di mana seseorang percaya itu menggunakan system sangat mudah dipelajari dan digunakan dalam bertransaksi pembayaran, dan dapat mengurangi upaya (waktu dan biaya). Jika menggunakan system mudah dipelajari dan digunakan, maka pengguna tertarik menggunakan system informasi dalam melakukan transaksi pembayaran. Sebaliknya, jika digunakan system tersebut sangat sulit dipelajari dan digunakan, sehingga pengguna tidak tertarik untuk melakukan transaksi pembayaran melalui teknologi informasi tersebut (Wardani & Masdiantini, 2022).

Kontruksi ekspektasi usaha (*effort expectancy*) menurut Venkatesh et al., (2003) yaitu:

1. *Perceived ease of use* (penggunaan persepsian), didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan yang dirasakan didasarkan pada sejauh mana pengguna potensial mengharapkan sistem baru untuk digunakan bebas dari kesulitan. (Trihutama, 2020).
2. Kemudahan penggunaan persepsian (*ease of use*), Jika sistem seperti itu mudah dalam penggunaannya tidak akan membutuhkan banyak tenaga untuk menggunakannya, hal ini termasuk dalam kemudahan penggunaan system (Setyawati, 2020).
3. Kompleksitas (*Complexity*), didefinisikan sejauh mana suatu sistem dianggap sulit untuk dipahami dan digunakan.

Berdasarkan penelitian Wardani & Masdiantini (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini merasakan kemudahan bertransaksi melalui QRIS karena penggunaannya sangat mudah dipelajari dan digunakan, demikian pengguna bisa mudah dalam menggunakan QRIS.

Indikator variabel ekspektasi usaha dalam penelitian ini menurut Venkatesh et al., (2012) yaitu sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan dalam aplikasi QRIS
2. Mudah dalam memulai atau mempelajari penoprasian aplikasi QRIS
3. Kecepatan aplikasi QRIS dalam penyelesaian transaksi, semakin terselesaikan dengan cepat maka akan juga akan cepat individu mendapat manfaat.

4. Menyediakan fitur yang sering digunakan transaksi
5. Terdapat fitur untuk melakukan berbagai jenis pembayaran atau pembelian.

#### **2.1.4 Kondisi Yang Memfasilitasi**

Faktor lain yang mempengaruhi minat menggunakan sistem informasi adalah kondisi yang memfasilitasi. Sejumlah peneliti membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi pengguna terbukti mempengaruhi timbulnya minat penggunaan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) menurut Venkatesh et al., (2003) yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur atau fasilitas dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem informasi.

Dalam konteks penggunaan teknologi informasi, ketentuan pendukung Pengguna adalah bentuk fasilitasi kondisi yang akan mempengaruhi pemanfaatan TI. Kondisi yang memfasilitasi pengguna adalah ketentuan yang mendukung pengguna dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapi begitu sedikit kesulitan Hambatan pemanfaatannya dapat dikurangi atau dihilangkan (Saputri & Wahyuni, 2016).

Berdasarkan penelitian Fiddin & Arief (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kondisi yang memfasilitasi pengguna berpengaruh terhadap minat menggunakan perangkat lunak akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa infrastruktur sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa menggunakan software akuntansi itu sendiri dalam proses pembelajaran.

Konstruksi variabel kondisi yang memfasilitasi menurut Venkatesh et al., (2003) yaitu;

1. *Perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dirasakan)

Perilaku kontrol yang dirasakan adalah persepsi terdalam individu tentang kemampuan pribadinya. Individu harus mampu menerapkan keterampilan mereka sebagai persyaratan tugas yang akan dilakukan. Kontrol perilaku yang memotivasi individu sepanjang hidupnya serta faktor kunci menentukan kemampuan manusia (Kurjono & Setiawan, 2020).

Menurut Anggelina et al., (2014) kontrol perilaku dibentuk oleh:

- a. Kontrol keyakinan (*belief control*), yaitu kecurigaan terhadap beberapa faktor yang mendukung suatu tindakan/perilaku.
- b. *Control Power Factors / Access to Control Factors* (faktor kendali kekuatan), yaitu akses subjek atau kekuatan subjek terkait dengan faktor-faktor yang mendukung perilaku tersebut.

Dari definisi di atas, dapat menyimpulkan tentang kontrol perilaku yang dirasakan adalah persepsi individu terhadap kontrol yang dimilikinya individu dalam kaitannya dengan perilaku tertentu yang merupakan keyakinan tentang ada atau tidak adanya faktor yang memfasilitasi dan menghalangi individu untuk melakukan suatu perilaku.

2. *Compatibility* (kesesuaian)

*Compatybility* dapat diartikan sebagai kesesuaian yang dirasakan oleh konsumen bahwa teknologi yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka, dimana setiap konsumen memiliki gaya hidup yang berbeda (Oktania, 2022).

3. *Facilitating Conditions* (memfasilitasi kondisi)

Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada mendukung penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2003).

Kondisi yang memfasilitasi sebagai faktor objektif yang memudahkan untuk melakukan suatu tindakan. Kemudahan dalam mengambil tindakan apabila didukung dengan minat dalam memanfaatkan suatu teknologi informasi akan menghasilkan perilaku penggunaan yang dapat mendukung kinerja yang lebih baik (Jati & Laksito, 2012).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Budiatin & Rustiyaningsih (2021) Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan wajib pajak menggunakan *e-filing*. Artinya dengan adanya syarat pendukung yang memadai dalam pelaporan melalui *e-filing* dapat meningkatkan minat penggunaan *e-filing*.

Indikator variabel kondisi yang memfasilitasi dalam penelitian ini menurut Venkatesh et al., (2003) yaitu:

1. Memiliki pengetahuan yang di perlukan untuk menggunakan sistem.
2. Seseorang bersedia membantu dalam penggunaan sistem yang sulit.
3. Menggunakan sistem sangat cocok dalam menunjang kinerja pekerjaan.
4. Sistem yang kompetibel atau sesuai dengan suatu pekerjaan.
5. Terdapat sumber daya yang diperlukan untuk menunjang penggunaan sistem.

## 2.2 Penelitian Relevan

Tabel 2.1  
Penelitian terdahulu yang sesuai

| No. | Peneliti, Tahun, dan Judul   | Variabel Dependen  | Variabel Independen | Hasil Penelitian   |
|-----|--|--------------------|---------------------|--|
| 1.  | <i>Effect of Performance Expectation, Effort Expectancy, Social Influence, Perceived Risk, and Perceived Cost on Intention to Use Mobile Payments in Indonesia</i> (Saputri et al., 2022). | Ekspektasi Kinerja | Minat menggunakan   | Variabel <i>performance expectancy</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>behavioral intention on mobile payment</i> .   |
| 2.  | Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Pendukung terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi <i>E-Clinic</i> di kota Bandung (Putri & Mahadian, 2021).        | Ekspektasi Kinerja | Minat pemanfaatan   | Ekspektasi Kinerja ( <i>Kinerja Expectancy</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi e-Klinik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, <i>Performance Expectation</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi <i>E-Klinik</i> di Kota Bandung. |
| 3.  | Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial terhadap Perilaku Wajib Pajak menggunakan <i>E-Filing</i> (Hardika & Ermawati, 2018).                                     | Ekspektasi Kinerja | Minat Penggunaan    | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan <i>e-Filing</i> . Hasil ini juga menunjukkan bahwa wajib pajak orang  |

|    |  |                  |   |   |
|----|--|------------------|---|---|
|    |  |                  |   | pribadi percaya bahwa penggunaan <i>e-Filing</i> dapat membantu meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya  |
| 4. | <i>Analysis of E-Commerce Adoption by MSMEs at Pt the Fashion Sector In Bandung uses the Utaut Model (Mizal &amp; Wijayangka, 2020).</i> | Ekspektasi Usaha | Perilaku penggunaan ( <i>Use Behavior</i> ) | <i>Effort Expectancy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention, kemudahan penggunaan <i>e-commerce</i> memotivasi niat untuk menggunakannya di masa depan sehingga secara otomatis akan terjadi peningkatan keuntungan yang akan diterima oleh UMKM. Behavioral Intention menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavior</i> . |
| 5. | Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kompleksitas Tugas Terhadap Penggunaan SIA (Herdianto et al., 2018).    | Ekspektasi Usaha | Minat Pemanfaatan                           | Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Berarti bahwa semakin tinggi ekspektasi usaha, maka akan meningkatkan minat dalam penggunaan SIA. Ini berarti seseorang akan memanfaatkan SIA jika  |

|    |   |                            |                   |  |
|----|---|----------------------------|-------------------|--|
|    |   |                            |                   | mereka mengalami SIA dengan mudah dan tidak membutuhkan usaha ekstra dalam implementasinya.  |
| 6. | Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filling (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang) (Sugihanti, 2011). | Ekspektasi Usaha           | Minat Menggunakan | Ekspektasi Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan e-filling. Semakin besar persepsi wajib pajak mengenai harapan terhadap usaha e-filling maka semakin besar pula minat terhadap usaha e-filling tersebut. menggunakan pengisian elektronik. Jika wajib pajak merasa mudah menggunakan e-filling, maka wajib pajak akan selalu menggunakan sistem e-filling. |
| 7. | <i>The Role of Facilitating User Conditions and Habits: The Case of Indonesian Online Learning Platforms</i> (AMBARWATI et al., 2020).                                  | Kondisi yang Memfasilitasi | Niat penggunaan   | Variabel kondisi yang memfasilitasi pada niat perilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan Hasil analisis untuk konstruk kondisi yang memfasilitasi berada sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya tentang pembelajaran daring, yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kondisi yang  |

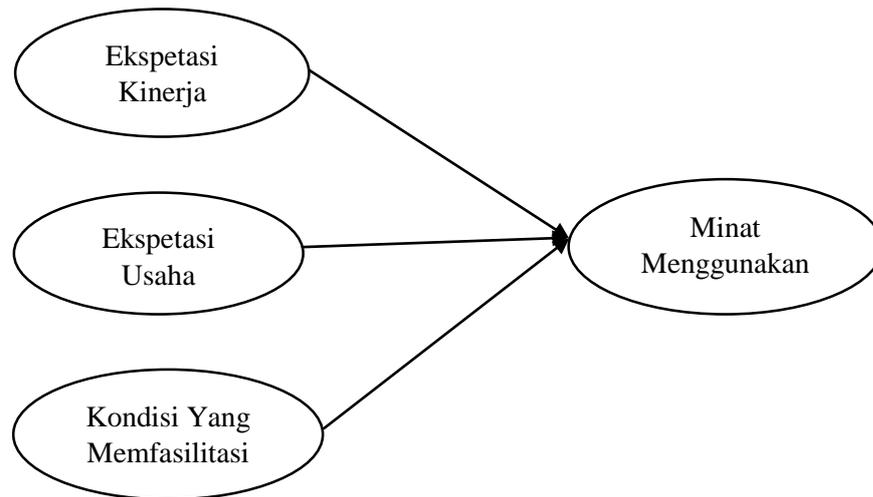
|    |  |                            |                   |  |
|----|--|----------------------------|-------------------|--|
|    |  |                            |                   | memfasilitasi dan niat perilaku.   |
| 8. | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Penggunaan Sistem <i>E-Filing</i> di Kota Denpasar dengan Model Utaut (Dewi & Yadnyana, 2017).  | Kondisi yang Memfasilitasi | Minat Menggunakan | Kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi perilaku penggunaan sistem <i>e-Filing</i> di Kota Denpasar. Kondisi pendukung yang baik akan meningkatkan minat Wajib Pajak dalam menggunakan <i>e-Filing</i> , artinya jika Wajib Pajak memiliki kontrol yang diperlukan untuk menggunakan <i>e-Filing</i> . |
| 9. | Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat penggunaan E-Filing di kota Madiun (Studi kasus di KPP Pratama Madiun) (Budiatin & Rustiyaningsih, 2021). | Kondisi yang Memfasilitasi | Minat Penggunaan  | Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan wajib pajak menggunakan <i>e-filing</i> . Artinya dengan adanya syarat pendukung yang memadai dalam pelaporan melalui <i>e-filing</i> dapat meningkatkan minat penggunaan <i>e-filing</i> .                             |

### 2.3 Kerangka Penelitian

Penelitian ini melibatkan empat variabel yang tersiri dari tiga variabel independent dan satu variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi*.

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *minat menggunakan*.

Maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir

## 2.4 Pengembangan Hipotesa

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena masih bersifat sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data data empiris yang telah terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan melihat hasil sebelumnya serta kerangka teori, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

### 1. Menurut hasil penelitian dari Fiddin & Arief (2022) variabel ekspektasi kinerja.

Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa responden percaya bahwa manfaat, kemudahan dan tidak perlu (waktu dan tenaga) yang akan dirasakan

serta faktor lingkungan kerja akan mendorong responden untuk menggunakan teknologi sistem informasi di lingkungan kerja responden. Sehingga peneliti membuat hipotesis bahwa:

H<sub>1</sub>: Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.

**2. Menurut hasil penelitian dari (Wardani & Masdiantini, 2022) varabel ekspektasi usaha.**

Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pengguna *mobile banking* di Kota Singaraja. Responden penelitian ini merasakan kemudahan bertransaksi melalui QRIS karena penggunaannya sangat mudah dipelajari dan digunakan, demikian pengguna bisa curam dalam menggunakan QRIS. Sehingga peneliti membuat hipotesis bahwa:

H<sub>2</sub>: Ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.

**3. Menurut hasil penelitian dari Putriana et al., (2015) variabel kondisi yang memfasilitasi.**

Kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi. Artinya, infrastruktur organisasi dan teknis yang ada untuk mendukung penggunaan sistem informasi mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan sistem informasi. Sehingga peneliti membuat hipotesis bahwa:

H<sub>3</sub>: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban atas pemecahan permasalahan atau fenomena penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah survei. Penelitian survei adalah Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lampau atau sekarang, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang telah diambil dari populasi tertentu, dimana teknik pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, informasi atau data yang dikumpulkan berdasarkan responden yang di survei dari Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Kondisi yang Memfasilitasi* terhadap Minat Menggunakan Aplikasi QRIS.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal yang dimulai pada Oktober 2022 sampai dengan selesai. Sedangkan tempat penelitian akan di laksanakan di tiga Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN

Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah semua elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan dijadikan penelitian oleh Sugiyono (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel (*sampling*) adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel populasi ketika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi.

Dalam penelitian ini perawatan jumlah minimal sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut: (Ferdinand, 2014).

Jumlah Sampel = Jumlah Indikator x 5 sampai 10

Karena indikator dalam penelitian ini berjumlah 18, maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

Jumlah sampel = Jumlah Indikator X 5 sampai 10

Sampel minimum = 19 X 6

Jadi = 19 X 6

= 114 responden

Dalam rumus ini, penelitian ini akan menggunakan jumlah sampel 114 responden.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2017). Penelitian ini lebih tepatnya menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan bagian dari *non probability Sampling*, yaitu teknik memilih sampel dengan pertimbangan suatu hal tertentu (Sugiyono 2017). Dimana penentuan sampel datanya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta

2. Mahasiswa yang belum menggunakan QRIS

Alasan penggunaan teknik *sampling* ini adalah untuk memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari khalayak tertentu yang mampu memberikan informasi yang diinginkan.

### **3.5 Data dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Pada data primer peneliti memperoleh data secara langsung melalui kuesioner yang berisi berbagai daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden yaitu calon pengguna QRIS yaitu Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga

Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

### 3.5.2 Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari literatur berupa literatur terkait yaitu *website*, buku dan jurnal tentang ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondidisi yang memfasilitasi dan minat menggunakan sebagai bahan penunjang penelitian.

### 3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Survei adalah metode yang diterapkan dengan menulis pertanyaan yang telah disiapkan, *Google* membagikannya di media sosial, dan menawarkan alternatif jawaban kepada responden. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala *Likert*. Dimana Skala Likert memiliki pengertian skala yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengukur informasi kualitatif dan kuantitatif. Informasi tersebut digunakan untuk membentuk opini, persepsi atau sikap tentang fenomena yang terjadi (Sugiyono 2017). Pembobotan skala *Likert* memiliki tujuh kategori, yaitu:

Tabel 3.1  
Skala Model *Likert*

| No | Alternatif jawaban                | Skor |
|----|-----------------------------------|------|
| 1. | Sangat Sangat Tidak Setuju (SSTS) | 1    |
| 2. | Sangat Tidak Setuju (STS)         | 2    |
| 3. | Tidak Setuju (TS)                 | 3    |
| 4. | Kurang Setuju (KS)                | 4    |
| 5. | Setuju (S)                        | 5    |
| 6. | Sangat Setuju (SS)                | 6    |

|    |                            |   |
|----|----------------------------|---|
| 7. | Sangat Sangat Setuju (SSS) | 7 |
|----|----------------------------|---|

Sumber: (Ferdinan, 2014)

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek pengamatan dalam penelitian. Dari definisi tersebut memiliki pengertian bahwa variabel merupakan subjek penelitian, maka dapat diturunkan penjelasannya. Variabel adalah fenomena yang dapat diukur atau diamati pada pusat penelitian (Kuntjojo, 2009).

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau terjadi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), dan kondisi yang memfasilitasi (X3).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel dependen) juga sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent atau merupakan akibat dari variabel independen. Pada penelitian ini adalah calon pengguna QRIS yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menentukan variabel dan indikator yang termasuk dalam penelitian ini. Selain itu, definisi operasional variabel juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variabel agar pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar menggunakan alat.

Tabel 3.2  
Definisi dan Indikator Variabel

| Variabel                        | Definisi   | Indikator  |
|---------------------------------|--|--|
| Ekspektasi Kinerja (X1)         | Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai penilaian terhadap keyakinan individu bahwa penggunaan sistem atau penggunaan teknologi dapat memberikan pengaruh dalam membantu pencapaian kinerja suatu pekerjaan atau aktivitas bisnis. Sehingga ekspektasi kinerja dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan individu dalam menggunakan aplikasi (Venkatesh et al., 2012). | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan sistem khusus akan meningkatkan kinerja pekerjaan.</li> <li>2. Memanfaatkan teknologi informasi berbantuan komputer dapat membantu kinerjanya dalam bidang pekerjaan tertentu.</li> <li>3. Dorongan kerja yang berasal dari luar pekerjaan, yang memerlukan pelaksanaan kerja yang maksimal.</li> <li>4. Menggunakan sistem meningkatkan kualitas pekerjaan yang akan di jalankan.</li> <li>5. Dalam penggunaan sistem akan mempercepat dalam pekerjaan (Venkatesh et al., 2003)</li> </ol> |
| Ekspektasi Usaha X2)            | Ekspektasi usaha, yaitu tingkat kemudahan pada saat penggunaan sebuah sistem informasi. Sistem informasi yang mudah digunakan cenderung digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Ekspektasi kinerja dan ekspektasi bisnis memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi (Venkatesh et al., 2012).                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan penggunaan dalam aplikasi QRIS</li> <li>2. Mudah dalam memulai atau mempelajari penoprasian aplikasi QRIS</li> <li>3. Kecepatan aplikasi QRIS dalam penyelesaian transaksi, semakin terselesaikan dengan cepat maka akan juga akan cepat individu mendapat manfaat.</li> <li>4. Menyediakan fitur yang sering digunakan transaksi</li> <li>5. Terdapat fitur untuk melakukan berbagai jenis pembayaran atau pembelian (Venkatesh et al., 2016)</li> </ol>                                    |
| Kondisi yang Memfasilitasi (X3) | Kondisi yang memfasilitasi yaitu sejauh mana seseorang   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan yang di perlukan untuk menggunakan sistem.</li> </ol>   |

|                       |   |   |
|-----------------------|---|---|
|                       | percaya bahwa infrastruktur atau fasilitas dan teknisi tersedia untuk mendukung penggunaan sistem informasi (Venkatesh et al., 2003).   | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Seseorang bersedia membantu dalam penggunaan sistem yang sulit.</li> <li>3. Menggunakan sistem sangat cocok dalam menunjang kinerja pekerjaan.</li> <li>4. Sistem yang kompetibel atau sesuai dengan suatu pekerjaan.</li> <li>5. Terdapat sumber daya yang diperlukan untuk menunjang penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2003).</li> </ol> |
| Minat Menggunakan (Y) | Minat menggunakan dalam menggunakan suatu sistem, atau Minat pakai adalah keinginan atau alasan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu jika memiliki keinginan yang kuat untuk melakukannya sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk percaya diri dan terus menggunakan sistem tersebut (Desvronita, 2021). | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki ketertarikan menggunakan aplikasi QRIS.</li> <li>2. Berencana untuk menggunakan aplikasi QRIS</li> <li>3. Berniat menggunakan aplikasi QRIS</li> <li>4. Akan bertransaksi menggunakan aplikasi QRIS (Kung-Teck et al., 2013).</li> </ol>   |

### 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden. Tindakan yang diambil dalam analisis Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, dimana data tersebut berdasarkan variabel yang sudah dikumpulkan dari seluruh responden, penyajian data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan digunakan untuk menguji hipotesis (Sugiyono

2017). IBM SPSS Statistik 16 adalah alat yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini.

### 3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Kesesuaian kuesioner yang digunakan sebagai alat penelitian diverifikasi dengan uji validitas. Instrumen yang valid berarti alat tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya. Validitas konstruk diverifikasi dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan skor instrumen menjadi faktor dan skor faktor mengkorelasikan skor total (Ghozali, 2013). Jika nilai korelasi positif dan  $r > 0,30$  maka item pertanyaan dinyatakan valid. Pengecekan keabsahan putusan meliputi:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 2. Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas artinya perangkat cukup handal untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena perangkat tersebut efektif sebagai alat. Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten ketika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Sebuah survei dianggap andal atau dapat dipercaya ketika jawaban atas pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

Pada penelitian ini setiap item pertanyaan diuji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sehingga reliabel dan digunakan dalam survei. Kondisi keputusan keandalan adalah sebagai berikut (Teni & Yudiyanto, 2021):

- a. Jika nilai *Alpha Cronbac* maka variabel dikatakan reliabel jika hasilnya =  $> 0,60$
- b. Jika nilai *Alpha Cronbac* dikatakan kurang dari  $< 0,60$  = maka variabel di katakana tidak reliabel.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi klasik.

Uji penerimaan klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah noise atau variabel residual dari model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Tes ini dapat ditentukan dengan beberapa metode antara lain: Metode *Kolmogorov-Smimov* sama dengan *Lilliefor* dengan tingkat signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dasar keputusan untuk uji normalitas sesuai petunjuk berikut:

- a. Nilai Sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen (independen) (Ghozali, 2013). Salah satu metode untuk mendiagnosis multikolinearitas adalah

dengan menganalisis nilai *tolerance* dan kebalikannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Toleransi mengukur variasi dalam variabel yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan menguji *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dari model regresi. Ambang batas yang umum digunakan untuk menentukan multikolinieritas adalah nilai toleransi  $<0>10,00$ .

### 3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan residual lainnya. Jika varians residual konstan dari pengamatan ke pengamatan, kita berbicara tentang homoskedastisitas, jika berbeda, kita berbicara tentang heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Gejala heteroskedastisitas diuji menggunakan menyusun regresi antara residual mutlak menggunakan variabel bebas. apabila masing-masing variabel independen nir berpengaruh signifikan terhadap nilai *absolute residual* ( $\alpha = 0,05$ ), maka contoh regresi nir menampilkan tanda-tanda heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

#### 3.8.3 Uji Ketepatan Model

Untuk mengetahui kesesuaian model penelitian dilakukan pengujian sebagai berikut:

### 1. Uji simultan dengan Uji F

Uji F-statistik digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang disebutkan dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Hasil uji-F baseline SPSS disajikan dalam tabel ANOVA. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelasan yang signifikan untuk variabel dependen. Jika semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, berarti model tersebut valid. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan atau variabel independen secara bersama-sama memberikan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan dalam menentukan berapa persen variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model (Ghozali, 2013). Beberapa peneliti merekomendasikan untuk menaikkan atau menurunkan nilai *adjusted*  $R^2$  ketika variabel independen ditambahkan ke dalam model. Padahal, nilai *adjusted*  $R^2$  bisa negatif, meski nilai yang diinginkan harus positif.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin dekat penjelasan variabel dengan nomor satu, semakin banyak informasi yang diberikan penjelasan variabel, dan sebaliknya, nilai koefisien mendekati nol, semakin sedikit dan terbatas informasi yang diberikan penjelasan variabel (Mahesti & Zulaikhah, 2019).

### 3.8.4 Uji Sub Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan begitu saja ada tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi tempat sampel diambil (Sugiyono, 2018).

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau gambaran suatu data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (*distribution gap*) (Ghozali, 2016).

### 3.8.5 Analisis Regresi Berganda

Model regresi merupakan contoh yang dipakai dalam menganalisis dampak beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Ferdinand, 2014). Untuk mengetahui dampak variabel independen terhadap variabel dependen, peneliti memakai analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), yang menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu minat menggunakan

a = konstanta (nilai Y jika  $X_1X_2\dots X_n=0$ )

$b_1, b_2$  = koefisien regresi (nilai naik atau turun)

$X_1X_2X_3$  = Variabel bebas yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi

e = kesalahan regresi/variabel pengganggu (*regression error*).

### 3.8.6 Uji Hipotesis Statistik (Uji Statistik T)

T-test merupakan uji statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Sekaran, 2006). Dasar penentuan tingkat signifikansi atau dalam statistik ditunjukkan dengan  $\alpha$  yaitu sebesar 5% atau 0,05. Aturan uji-t untuk menentukan skor tes adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam hal ini ternyata variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikan ( $\alpha$ )  $0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dalam hal ini ternyata variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Penggunaan sistem pembayaran kode atau QRIS merupakan sistem yang sedang populer saat ini dari berbagai variasi model dan interaksi pembayaran yang telah ditawarkan di banyak sistem pembayaran digital. Teknologi kode QRIS dinilai sebagai cara yang inovatif dan dapat memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas sistem yang ada karena memberikan kecepatan dalam proses transaksi. Keunggulan QRIS antara lain penyimpanan dan pemanfaatan data yang akurat serta keunggulan fisik yang dapat bertahan lama. Oleh karena itu Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang QRIS serta minat dalam menggunakan QRIS. Penelitian ini berfokus pada perilaku konsumen yaitu minat menggunakan system QRIS dimana terdapat tiga subjek penelitian yaitu ekspektasi kinerja, ekspekrasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi.

#### **4.2 Karakteristik Data Responden**

Berdasarkan hasil perhitungan pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 114 responden.

Setelah dilakukan penelitian yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada 114 responden, diperoleh hasil berupa data responden dikumpulkan kemudian disajikan

dalam bentuk deskriptif dan tabel. Hasil karakteristik data responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 4.2.1 Responden Berdasarkan Universitas

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, karakteristik responden berdasarkan Universitas untuk melihat minat menggunakan Sistem QRIS dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1  
Responden Berdasarkan Universitas

| No. | Universitas                         | Distribusi Frekuensi |                |
|-----|-------------------------------------|----------------------|----------------|
|     |                                     | Frekuensi (N)        | Presentase (%) |
| 1   | UIN Raden Mas Said Surakarta        | 40                   | 35%            |
| 2   | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | 37                   | 32,5%          |
| 3   | Universitas Sebelas Maret Surakarta | 37                   | 32,5%          |
|     | Total                               | 114                  | 100%           |

Sumber: data di olah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik berdasarkan universitas menunjukkan 114 kuesioner yang disebar diketahui bahwa responden yang berasal dari UIN Raden Mas Said Surakarta dari memiliki mayoritas terbanyak yaitu 35%, dan Universitas Muhamadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta sebanyak 32,5% dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berasal dari UIN Raden Mas Said Surakarta.

#### 4.2.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin untuk mengetahui minat menggunakan sistem QRIS dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Distribusi Frekuensi |                |
|-----|---------------|----------------------|----------------|
|     |               | Frekuensi (N)        | Presentase (%) |
| 1.  | Laki-laki     | 29                   | 25,3%          |
| 2.  | Perempuan     | 85                   | 74,7%          |
|     | Total         | 114                  | 100%           |

Sumber: Data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.2 karakteristik berdasarkan jenis kelamin di atas terlihat bahwa responden dengan jumlah terbanyak adalah perempuan 74,7% atau 85 responden dan kemudian untuk responden berjenis kelamin laki-laki 25,3 % atau 29 responden

#### 4.2.3 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, Karakteristik responden berdasarkan usia untuk mengetahui Minat Menggunakan Sistem QRIS dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3  
Responden Berdasarkan Usia

| No. | Usia        | Distribusi Frekuensi |                |
|-----|-------------|----------------------|----------------|
|     |             | Frekuensi (N)        | Presentase (%) |
| 1.  | 19-22 Tahun | 78                   | 68,2%          |
| 2.  | 23-26 Tahun | 36                   | 31,8%          |
|     | Total       | 114                  | 100%           |

Sumber: Data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.3 karakteristik berdasarkan usia di atas terlihat bahwa responden dengan jumlah terbanyak adalah responden yang berusia 19-22 tahun. dengan jumlah 78 responden atau 68,2% kemudian untuk responden yang berusia 23-26 tahun sebanyak 31,8% atau 36 responden.

### 4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2005), pengertian uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dilakukan dengan korelasi *Product-Moment Pearson*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti butir dinyatakan valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan terhadap tiga variabel utama dalam penelitian ini, yaitu variabel ekspektasi kinerja, variabel ekspektasi usaha dan, kondisi yang Memfasilitasi yang diuraikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas

| Variabel                        | Pernyataan   | Nilai $r_{hitung}$ | Nilai $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---------------------------------|--------------|--------------------|-------------------|------------|
| Ekspektasi Kinerja (X1)         | Pernyataan 1 | 0,886              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 2 | 0,901              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 3 | 0,841              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 4 | 0,859              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 5 | 0,788              | 0,3610            | Valid      |
| Ekspektasi Usaha (X2)           | Pernyataan 1 | 0,816              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 2 | 0,801              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 3 | 0,821              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 4 | 0,868              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 5 | 0,796              | 0,3610            | Valid      |
| Kondisi Yang Memfasilitasi (X3) | Pernyataan 1 | 0,687              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 2 | 0,796              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 3 | 0,872              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 4 | 0,886              | 0,3610            | Valid      |
|                                 | Pernyataan 5 | 0,859              | 0,3610            | Valid      |

|                       |              |       |        |       |
|-----------------------|--------------|-------|--------|-------|
| Minat Menggunakan (Y) | Pernyataan 1 | 0,850 | 0,3610 | Valid |
|                       | Pernyataan 2 | 0,901 | 0,3610 | Valid |
|                       | Pernyataan 3 | 0,795 | 0,3610 | Valid |
|                       | Pernyataan 4 | 0,688 | 0,3610 | Valid |

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.4 diketahui bahwa semua item pernyataan yang diandalkan menghasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,3610) dengan nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga semua item pernyataan pada variabel dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabelitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  (Ghozali, 2013).

Setelah dilakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden dalam menjawab pernyataan yang mengukur variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi dan minat menggunakan. Hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel           | <i>Cronbach's Alpha</i> | Reliabelitas | Kesimpulan |
|--------------------|-------------------------|--------------|------------|
| Ekspektasi Kinerja | 0,898                   | 0,60         | Reliabel   |

|                            |       |      |          |
|----------------------------|-------|------|----------|
| Ekspektasi Usaha           | 0,909 | 0,60 | Reliabel |
| Kondisi Yang Memfasilitasi | 0,898 | 0,60 | Reliabel |
| Minat menggunakan          | 0,918 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah tahun 2023

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa masing-masing variabel digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Artinya semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab setiap item pernyataan yang mengukur setiap variabel.

#### 4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2013), uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan dalam menganalisis memenuhi asumsi klasik atau tidak. Model regresi linier berganda dinyatakan baik jika data bebas dari asumsi klasik. Beberapa uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dari masing-masing model dijelaskan sebagai berikut

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel perancu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji-t dan Uji-F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Untuk melihat apakah nilai sisa berdistribusi normal atau tidak Dari *Kolmogorov-Smirnov* mengikuti.

Dikatakan normal jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel 4.6 mengikuti:

Tabel 4.6  
Hasil Uji Normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 114                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,00997397              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,083                    |
|                                  | Positive       | ,083                    |
|                                  | Negative       | -,030                   |
| Test Statistic                   |                | ,083                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,053 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *Asymp. Sig* diperoleh nilai 0,053 yang lebih besar dari probabilitas 0,05 artinya data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2013), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai *telorance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum

digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* > 10.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, hasilnya ditunjukkan pada tabel 4.7

Tabel 4.7  
Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel                   | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|----------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Ekspektasi Kinerja         | 0,602     | 1,661 | Tidak terjadi Multikolinearitas |
| Ekspektasi Usaha           | 0,757     | 1,321 | Tidak terjadi Multikolinearitas |
| Kondisi Yang Memfasilitasi | 0,628     | 1,593 | Tidak terjadi Multikolinearitas |

Sumber: Data diolah tahun 2023

Dari data pada tabel 4.7 terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Ini berarti menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi persyaratan analisis regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual. pengamatan untuk pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari tingkat signifikansinya dengan menggunakan *uji glejser*. Jika tingkat signifikansi di atas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika di bawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh hasil sebagai berikut ditunjukkan pada tabel 4.8:

Tabel 4.8  
Hasil Uji Heteroskedastisitas  
*Coefficients<sup>a</sup>*

| Variabel                   | Nilai Signifikansi | Keterangan                        |
|----------------------------|--------------------|-----------------------------------|
| Ekspektasi Kinerja         | 0,899              | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |
| Ekspektasi Usaha           | 0,521              | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |
| Kondisi yang Memfasilitasi | 0,368              | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan variabel dependen pada tabel 4.8 menunjukkan nilai sig variabel ekspektasi kinerja (0,899), ekspektasi usaha (0,521), dan kondisi yang memfasilitasi (0,368) yang berarti semua nilai sig > 0,05 dapat berarti dalam penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

#### 4.3.3 Uji Ketepatan Model

##### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu sarana variabel independen memberikan penghalang untuk semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Adapun hasil uji Model persisnya dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,569 <sup>a</sup> | ,323     | ,305              | 2,037                      |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah tahun 2023

Dari hasil pengujian pada tabel 4.9 terlihat bahwa pengujian *adjusted r square* ini sebesar 0,305 atau 30,5%. Arti dari koefisien ini adalah pengaruh yang diberikan oleh gabungan dari variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi pada minat menggunakan sebesar 30,5%, sedangkan 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

## 2. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama variabel dependen (Ghozali, 2013). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  maka ada pengaruh variabel X dengan cara tertentu bersamaan dengan Y.

Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10  
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 218,261        | 3   | 72,754      | 17,530 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 456,519        | 110 | 4,150       |        |                   |
| Total        | 674,781        | 113 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah tahun 2023

Hasil pengujian hipotesis dan regresi dari tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{\text{hitung}}$  sebesar

$17,530 > f_{\text{tabel}} 2,69$  sehingga dapat diartikan bahwa X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap Y.

#### 4.3.4 Uji Sub Statistik Deskriptif

Tabel 4.11  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| X1                 | 114 | 23      | 35      | 29,89 | 2,795          |
| X2                 | 114 | 19      | 35      | 30,09 | 3,155          |
| X3                 | 114 | 23      | 35      | 29,25 | 3,062          |
| Y                  | 114 | 20      | 28      | 24,62 | 2,444          |
| Valid N (listwise) | 114 |         |         |       |                |

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan table 4.11 hasil statistik deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel (X1) Ekspektasi Kinerja mempunyai nilai terendah (minimum) sebesar 23 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 35. Nilai rata-rata (mean) sebesar 29,89 dengan standar deviation 2,795.
- b. Variabel (X2) Ekspektasi Usaha mempunyai nilai terendah (minimum) sebesar 19 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 35. Nilai rata-rata (mean) sebesar 30,09 dengan standar deviation 3,155.
- c. Variabel (X3) Kondisi yang Memfasilitasi mempunyai nilai terendah (minimum) sebesar 23 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 35. Nilai rata-rata (mean) sebesar 29,25 dengan standar deviation 3,062.
- d. Variabel (Y) Minat Menggunakan mempunyai nilai terendah (minimum) sebesar 20 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 28. Nilai rata-rata (mean) sebesar 24,62 dengan standar deviation 2,444.

### 4.3.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan pengembangan dari regresi linier yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Siregar, 2013). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antara

Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat menggunakan Sistem QRIS secara bersama-sama. Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12  
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

|                            | <i>Unstandardized Coefficients B</i> |
|----------------------------|--------------------------------------|
| Konstanta                  | 10,774                               |
| Ekspektasi Kinerja         | -0,118                               |
| Ekspektasi Usaha           | 0,182                                |
| Kondisi yang Memfasilitasi | 0,406                                |

Sumber: Data diolah tahun 2023

Dari hasil analisis linier berganda pada tabel 4.12 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,774 - 0,118X_1 + 0,182X_2 + 0,406X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 10,774 hal ini menunjukkan apabila variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi nilainya 0, maka minat menggubakan sebesar 10,774.

- b. Koefisien regresi variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) memiliki nilai negatif sebesar  $-0,118$  hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ekspektasi kinerja meningkat sebesar 1 poin, sedangkan variabel independen lainnya konstan, maka minat menggunakan akan menurun sebesar  $-0,118$  dengan kata lain nilai koefisien regresi pada variabel ekspektasi kinerja bertanda negatif semakin rendah maka dari itu semakin rendah pula tingkat minat menggunakan.
- c. Koefisien regresi variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) memiliki nilai positif sebesar  $0,182$  hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ekspektasi usaha meningkat sebesar 1 poin, sedangkan variabel independen lainnya tetap sama, maka minat menggunakan akan meningkat sebesar  $0,182$  dengan kata lain koefisien regresi variabel ekspektasi usaha bernilai positif semakin tinggi maka semakin tinggi tingkat minat menggunakan.
- d. Koefisien regresi variabel kondisi yang memfasilitasi ( $X_3$ ) memiliki nilai positif sebesar  $0,406$  hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kondisi yang memfasilitasi meningkat sebesar 1 poin, sedangkan variabel independent lainnya tetap konstan, maka minat menggunakan akan meningkat sebesar  $0,406$  dengan kata lain nilai koefisien regresi variabel kondisi yang memfasilitasi adalah positif semakin tinggi tingkat minat menggunakan semakin tinggi.

#### **4.3.6 Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Untuk menguji hipotesis t dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat variabel pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y.

Adapun hasil Uji t dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini

Tabel 4.13  
Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji t)

| Model |            | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized Coefficients</i> | T      | Sig. |
|-------|------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|--------|------|
|       |            | B                                  | Std. Error | Beta                             |        |      |
| 1     | (Constant) | 10,774                             | 2,362      |                                  | 4,562  | ,000 |
|       | X1         | -,118                              | ,088       | -,134                            | -1,330 | ,186 |
|       | X2         | ,182                               | ,070       | ,235                             | 2,608  | ,010 |
|       | X3         | ,406                               | ,079       | ,509                             | 5,143  | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.13 maka dapat dilakukan pembahasan hipotesis sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel ekspektasi kinerja

Berdasarkan uji-t diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,186 > 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} -1,330 < t_{\text{tabel}} 1,981$ , sehingga dapat berbunyi bahwa  $h_0$  ditolak yang artinya ekspektasi kinerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan (Y).

- b. Pengaruh variabel ekspektasi usaha

Berdasarkan uji-t diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 2,608 > t_{\text{tabel}} 1,981$ , sehingga dapat berbunyi bahwa  $h_0$  diterima yang artinya ekspektasi usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan (Y).

- c. Pengaruh variabel kondisi yang memfasilitasi

Berdasarkan uji-t diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,143 < t_{tabel} 1,981$ , sehingga dapat berbunyi bahwa  $H_0$  diterima yang artinya kondisi yang memfasilitasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan (Y).

#### **4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Menggunakan Sistem QRIS (Study pada tiga Universitas Besar Solo Raya mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta)

##### **4.4.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Menggunakan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja memiliki  $t_{hitung} -1,330 < t_{tabel} 1,981$ , dengan nilai probabilitas 0,186 berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_1$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel ekspektasi kinerja terhadap minat menggunakan. sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja tidak dapat berpengaruh terhadap minat menggunakan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hendrik & Meiranto (2016) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerimaan Dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi (Studi Kasus Penerapan Produk Aplikasi Sistem pada PT Bumi Muria Jaya Karawang-Jawa Barat). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Variabel ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat

penerimaan sistem informasi Sehingga H1 di tolak dan Variabel Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan karena mahasiswa menganggap bahwa dirinya belum memiliki pekerjaan tetap atau pekerjaan profesional yang dimana variabel Ekspektasi Kinerja yaitu penggunaan Sistem QRIS tidak membantu dalam meningkatkan pekerjaan mereka.

#### **4.4.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Menggunakan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha memiliki  $t_{hitung} 2,608 < t_{tabel} 1,981$ , dengan nilai probabilitas 0,010 berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_2$  diterima yang artinya ada pengaruh signifikan dari variabel ekspektasi usaha terhadap minat menggunakan. sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi usaha dapat berpengaruh terhadap minat menggunakan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Masdiantini (2022) dengan judul Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis dan Nilai Harga terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)*, yang menyimpulkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pengguna *mobile banking* di Kota Singaraja.

#### **4.4.3 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Menggunakan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi memiliki  $t_{hitung} 5,143 < t_{tabel} 1,981$ , dengan nilai probabilitas 0,000

berarti lebih besar dari 0,05 maka  $h_3$  diterima yang artinya ada pengaruh signifikan dari variabel kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menggunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi dapat berpengaruh terhadap minat menggunakan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiati & Rustiyani (2021) dengan judul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing* Di Kota Madiun (Studi Kasus Di KPP Pratama Madiun) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan wajib pajak menggunakan *e-filing*. Artinya dengan adanya syarat pendukung yang memadai dalam pelaporan melalui *e-filing* dapat meningkatkan minat penggunaan *e-filing*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Menggunakan Sistem QRIS (Studi pada tiga Universitas Besar Solo Raya mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta) Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 114 responden yang belum menggunakan sistem QRIS dan akan berminat menggunakan sistem QRIS sebagai transaksi pembayaran menjadi fokus penelitian ini. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ekspektasi kinerja berdasarkan uji-t diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,186 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,330 < t_{tabel} 1,981$ , sehingga dapat berbunyi bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ekspektasi kinerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan (Y).
2. Pengaruh variabel ekspektasi usaha berdasarkan uji-t diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,608 > t_{tabel} 1,981$ , sehingga dapat berbunyi bahwa  $H_0$  diterima yang artinya ekspektasi usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan (Y).

3. Pengaruh variabel kondisi yang memfasilitasi berdasarkan uji-t diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,143 < t_{tabel} 1,981$ , sehingga dapat berbunyi bahwa  $H_0$  diterima yang artinya kondisi yang memfasilitasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan(Y).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan dan kelemahan referensi dan sumber referensi yang digunakan oleh peneliti. Penelitian itu dipelajari dari beberapa teori dan *literature review* telah mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh rinci sehingga mudah dipahami oleh generasi mendatang. Penelitian ini memiliki beberapa batasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi sebagai ukuran dai minat menggunakan
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang hanya terbatas pada konsumen sistem QRIS.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 114 responden fokus penelitian, sehingga untuk menganalisis masih terdapat banyak kelemahan.
4. Penelitian ini masih belum bisa mengungkapkan faktor-faktornya secara lengkap yang mempengaruhi minat menggunakan system QRIS. Penelitian ini hanya menemukan sebesar 30,5% dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, sedangkan masih terdapat 69,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

### 5.3 Saran dan Kritik

Berdasarkan kesimpulan diatas maka selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor faktor yang memengaruhi minat menggunakan sistem QRIS sebagai berikut:

1. Bagi pihak terkait sebaik nya digencarkan sosialisasi. Tujuannya agar mahasiswa lebih paham tentang pembayaran ini. Selain itu, sosialisasi tentang mekanisme penggunaan dari sistem pembayaran ini juga sangat penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengembangkan konsep dan instrumen mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS. Seperti yang diketahui, dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor saja, yaitu: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi Yang Memfasilitasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna Instant Messaging LINE di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 24–32.
- Ambarwati, R., Harja, Y. D., & Thamrin, S. (2020). The Role of Facilitating Conditions and User Habits: A Case of Indonesian Online Learning Platform. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 481–489.
- Anggelina, J., Dan, J. P., & Japariato, E. (2014). Analisis Pengaruh Sikap, Subjective Norm dan Perceived Behavioral Control Terhadap Purchase Intention Pelanggan SOGO Department Store di Tunjungan Plaza Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1), 1–7.
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10.
- Budiatin, E. A., & Rustiyaningsih, S. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing Di Kota Madiun. *JRMA / Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 76–95.
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akmenika*, 18(2).
- Dewi, N. K. L. R. K., & Yadnyana, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filing Di Kota Denpasar dengan Model UTAUT. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2338–2366.
- Ellyana, D. D., Redy, A., & Hamzah, A. (2009). Variabel Anteseden Dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Di Pulau Madura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 71–88.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro.
- Fiddin, F., & Arief, M. (2022). Pengaruh Computer Anxiety , Computer Attitude , Dan Computer Self Efficacy , Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai , Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 86–94.
- Fitria, H., & Yani, E. A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 99–130.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro.
- Hardika, N. S., & Ermawati, N. K. (2018). Pengaruh Ekpektasi Kinerja, Ekpektasi usaha, dan Faktor Sosial Terhadap Perilaku Wajib Pajak Menggunakan E-Filing. *Account*, 5(2), 858–868.
- Hendrik, V., & Meiranto, W. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Minat Penerimaan Dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi (Studi Kasus Penerapan System Application Product pada PT Bumi Muria Jaya Karawang-Jawa Barat). *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(4), 1–14.
- Herdianto, D., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kompleksitas Tugas Terhadap Penggunaan SIA. *Seminar Nasional Dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL)*.
- Jati, N. J., & Laksito, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris Pada Biro Perjalanan di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–15.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*.
- Khadijah, K., & Putri, I. S. (2019). Analisis Penerapan Model Utaut Terhadap Minat Perilaku Pemanfaatan Dan Penggunaan Internet Banking. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 4(2), 230–232.
- Kung-Teck, W., Osman, R. bt, Choo, G. P. S., & Rahmat, M. K. (2013). Understanding Student Teachers ' Behavioural Intention to Use Technology : Technology Acceptance Model ( TAM ) Validation and Testing. *International Journal of Instruction*, 6(1).
- Kuntjojo, D. (2009). *Metodologi Penelitian*. Universitas Nusantara PGRI.
- Kurjono, K., & Setiawan, Y. (2020). Pengaruh Kontrol Perilaku yang dirasakan dan Norma Subyektif Terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 81–96.
- Mahesti, N. G., & Zulaikhah. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 8(No. 1), 1–12.
- Maulana, F. H., Hamid, D., & Mayoan, Y. (2015). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organsasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Btn Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22(1), 1–8.
- Mizal, O. M., & Wijayangka, C. (2020). Analysis of E-Commerce Adoption By Msme in Fashion Sector in Bandung Using the Utaut Model. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen ...)*, 4(3), 379–389.
- Oktania, D. E. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Percieved Ease of Use dan Compatibility With Lifestyle Terhadap Niat Beli di Social Commerce. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 255–267.
- Penelitian Kontribusi Ekspektasi Kinerja, A., Sosial dan Fasilitas Terhadap Sikap Operator Sistem Informasi Krismadinata, F., Arnovia, Y., Kinerja dan Usaha, V., Sosial dan Kondisi Fasilitas, V., & Operator Sistem Informasi KORESPONDENSI, S. (2018). *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi KATA KUNCI*. 01, 44–52.
- Putri, V. S., & Mahadian, A. B. (2021). SOSIAL , DAN KONDISI PENDUKUNG TERHADAP MINAT PEMANFAATAN APLIKASI E-CLINIC DI KOTA BANDUNG *Jurnal Ilmu Komunikasi*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1–12.
- Putriana, A., Ayudiati, C., & Surifah. (2015). Analisis Minat pengguna Sistem Informasi Dengan pendekatan Model UTAUT Pada Kantor Pos Di Wilayah

- Bantul. *The 2nd University Research Coloquium 2015*, 4, 314–328.
- Saputri, L. G., & Wahyuni, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas, dan Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Survei pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen). *Kajian Akuntansi*, 11, 399–404.
- Saputri, M. E., Saraswati, T. G., & Oktafani, F. (2022). The Effect of Performance Expectation , Effort Expectancy , Social Influence , Perceived Risk , and Perceived Cost on The Intention of Using Mobile payment in Indonesia. *Jurnal Sositologi*, 21(1), 9–21.
- Setiawan, W., Musmini, L. S., & Julianto, I. P. (2019). Pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada bumdes di kecamatan kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, vol10(no3), hlm 322.
- Setyawati, R. E. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention To Use Dengan Attitude Towards Using Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Gopay Dikota Yogyakarta) Rena. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 3(75), 41.
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.
- Sugihanti, W. T. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filling (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang)*. 6.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D Title*.
- Teni, & Agus Yudianto. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 105–117.
- Trihutama, R. P. (2020). Pengaruh Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness , dan Trust Terhadap Behavioral Intention to Use (Studi Pada Pengguna Go-Pay Layanan Go-Jek). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2(2), 1–15.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *2015 IEEE MTT-S International Microwave Symposium, IMS 2015*, 36(1), 157–178.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376.
- Wanasaputra, S., & Dewi, L. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja anggota Yayasanpek. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(4), 495–503.
- Wardani, L., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code .... *Jurnal Ilmiah Akuntansi ...*,

12(1), 254–263.

Widia, K. D., Usman, & Taruh, V. (2022). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes Di. 1(1)*, 97–111.

Widyastuti, T., & Ratnaningsih, I. Z. (2018). Hubungan Antara Person Job-Fit Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Kantor Pusat Bank Jateng Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 907–913.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Jadwal Penelitian

| No | Bulan<br>Kegiatan              | oktober |   |   |   | November |   |   |   | desember |   |   |   | Januari |   |   |   |
|----|--------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|
|    |                                | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penyusunan Proposal            | x       | x | x | x | x        | x | x | x | x        | x | x | x | x       | x | x | x |
| 2. | Konsultasi                     | x       |   |   | x |          |   | x | x | x        | x | x |   | x       | x | x | x |
| 3. | Revisi Proposal                |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 4. | Pengumpulan Data               |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 5. | Analisis Data                  |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 6. | Penulisan Akhir Naskah Skripsi |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 7. | Pendaftaran Munaqasah          |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 8. | Munaqasah                      |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 9. | Revisi Skripsi                 |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |

| No | Bulan<br>Kegiatan              | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   |
|----|--------------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
|    |                                | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penyusunan Proposal            |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 2. | Konsultasi                     |          |   |   |   | x     | x | x | x | x     | x |   |   |     |   |   |   |
| 3. | Revisi Proposal                |          |   |   |   | x     | x | x |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 4. | Pengumpulan Data               |          |   |   |   | x     | x | x | x |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 5. | Analisis Data                  |          |   |   |   |       |   |   |   | x     | x | x |   |     |   |   |   |
| 6. | Penulisan Akhir Naskah Skripsi |          |   |   |   |       |   |   |   | x     | x | x |   |     |   |   |   |
| 7. | Pendaftaran Munaqasah          |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   | x |   |     |   |   |   |
| 8. | Munaqasah                      |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     | x |   |   |
| 9. | Revisi Skripsi                 |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   | x | x |

Lampiran 2 Kuesioner penelitian

### **KUESIONER PENELITIAN**

Responden yang terhormat,

Nama saya Himayor Zidan, mahasiswa S1 Program Study Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan suatu penelitian untuk memenuhi tugas akhir (skripsi) saya dengan judul **“Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Menggunakan Sistem QRIS”**.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan jenjang S1. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu melengkapi kuesioner ini sehingga dapat membantu melengkapi data yang saya perlukan. Kuisisioner ini di tujukan untuk responden yaitu Mahasiswa yang menempuh pendidikan di tiga Universitas Besar di solo raya dimana universitas itu adalah UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta

Atas bantuan dan kerjasamanya saudara/I, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya

Himayor Zidan  
19.52.11.357

## ANGKET

### Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Menggunakan Sistem QRIS

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut saudara/I yaitu dengan cara memberikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Keterangan jawaban kuesioner:

|                                   |                 |
|-----------------------------------|-----------------|
| Sangat Sangat Setuju (SSS)        | Bobot nilai = 7 |
| Sangat Setuju (SS)                | Bobot nilai = 6 |
| Setuju (S)                        | Bobot nilai = 5 |
| Kurang Setuju (KS)                | Bobot nilai = 4 |
| Tidak Setuju (TS)                 | Bobot nilai = 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS)         | Bobot nilai = 2 |
| Sangat Sangat Tidak Setuju (SSTS) | Bobot nilai = 1 |

#### B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Universitas : ( ) UIN Raden Mas Said Surakarta  
( ) Universitas Muhamadiyah Surakarta  
( ) Universitas Sebelas Maret Surakarta
3. Usia : ( ) 19-22 ( ) 23-26
4. Jenis Kelamin: ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

## C. Pertanyaan Kueisioner

## 1. Ekspektasi Kinerja

| No. | Pertanyaan   | 1    | 2   | 3  | 4  | 5 | 6  | 7   |
|-----|--|------|-----|----|----|---|----|-----|
|     |  | SSTS | STS | TS | KS | S | SS | SSS |
| 1.  | Bagi saya penggunaan sistem QRIS akan meningkatkan kinerja pekerjaan                             |      |     |    |    |   |    |     |
| 2.  | Menurut saya memanfaatkan sistem QRIS dapat membantu kinerja dalam menyelesaikan pekerjaan       |      |     |    |    |   |    |     |
| 3.  | Bagi saya dorongan kerja yaitu penggunaan sistem QRIS, akan memaksimal kinerja yang dijalankan.  |      |     |    |    |   |    |     |
| 4.  | Menurut saya menggunakan system QRIS akan meningkatkan kualitas pekerjaan yang akan di jalankan. |      |     |    |    |   |    |     |
| 5.  | Bagi saya dalam penggunaan system QRIS akan mempercepat suatu pekerjaan.                         |      |     |    |    |   |    |     |

## 2. Ekspektasi Usaha

| No. | Pertanyaan  | 1    | 2   | 3  | 4  | 5 | 6  | 7   |
|-----|---|------|-----|----|----|---|----|-----|
|     |   | SSTS | STS | TS | KS | S | SS | SSS |
| 1.  | Menurut saya terdapat Kemudahan dalam penggunaan sistem QRIS                          |      |     |    |    |   |    |     |
| 2.  | Bagi saya terdapat kemuudahan dalam memulai atau mempelajari pengoprasian sistem QRIS |      |     |    |    |   |    |     |
| 3.  | Menurut saya terdapat Kecepatan sistem QRIS dalam penyelesaian transaksi              |      |     |    |    |   |    |     |
| 4.  | Menurut saya sistem QRIS Menyediakan fitur yang sering digunakan untuk bertransaksi   |      |     |    |    |   |    |     |
| 5.  | Bagi saya terdapat fitur untuk melakukan berbagai jenis pembayaran atau pembelian.    |      |     |    |    |   |    |     |

## 3. Kondisi yang Memfasilitasi

| No. | Pertanyaan   | 1    | 2   | 3  | 4  | 5 | 6  | 7   |
|-----|--|------|-----|----|----|---|----|-----|
|     |  | SSTS | STS | TS | KS | S | SS | SSS |
| 1.  | Saya memiliki pengetahuan yang di perlukan untuk menggunakan sistem QRIS.    |      |     |    |    |   |    |     |
| 2.  | Seseorang bersedia membantu dalam penggunaan sistem QRIS yang sulit.         |      |     |    |    |   |    |     |
| 3.  | Menggunakan sistem QRIS sangat cocok dalam menunjang kinerja pekerjaan.      |      |     |    |    |   |    |     |
| 4.  | sistem QRIS yang kompetibel atau sesuai dengan suatu pekerjaan.              |      |     |    |    |   |    |     |
| 5.  | Terdapat sumber daya yang diperlukan untuk menunjang penggunaan sistem QRIS. |      |     |    |    |   |    |     |

## 4. Minat Menggunakan

| No. | Pertanyaan  | 1    | 2   | 3  | 4  | 5 | 6  | 7   |
|-----|---|------|-----|----|----|---|----|-----|
|     |   | SSTS | STS | TS | KS | S | SS | SSS |
| 1.  | Saya memiliki ketertarikan menggunakan sistem QRIS. |      |     |    |    |   |    |     |
| 2.  | Saya berencana untuk menggunakan sistem QRIS        |      |     |    |    |   |    |     |
| 3.  | Saya berniat menggunakan aplikasi QRIS              |      |     |    |    |   |    |     |
| 4.  | Saya akan bertransaksi menggunakan sistem QRIS      |      |     |    |    |   |    |     |

## Lampiran 3 Tabulasi data Penelitian

**Tabulasi Data Responden**

| <b>No</b> | <b>Usia</b>   | <b>Universitas</b>                  | <b>Jenis Kelamin</b> |
|-----------|---------------|-------------------------------------|----------------------|
| 1         | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 2         | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki            |
| 3         | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 4         | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan            |
| 5         | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki            |
| 6         | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 7         | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 8         | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki            |
| 9         | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 10        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 11        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki            |
| 12        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 13        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 14        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 15        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 16        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 17        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 18        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 19        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 20        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 21        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 22        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 23        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 24        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 25        | 23 - 26 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan            |
| 26        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 27        | 23 - 26 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan            |
| 28        | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan            |
| 29        | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan            |
| 30        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 31        | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki            |
| 32        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 33        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 34        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 35        | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan            |
| 36        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |
| 37        | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan            |
| 38        | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan            |
| 39        | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan            |

|    |               |                                     |           |
|----|---------------|-------------------------------------|-----------|
| 40 | 23 - 26 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 41 | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 42 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki |
| 43 | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Laki-Laki |
| 44 | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 45 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki |
| 46 | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan |
| 47 | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Laki-Laki |
| 48 | 23 - 26 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Laki-Laki |
| 49 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 50 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 51 | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 52 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 53 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 54 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 55 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 56 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 57 | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 58 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 59 | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 60 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 61 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 62 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki |
| 63 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 64 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 65 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 66 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 67 | 23 - 26 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan |
| 68 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 69 | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Laki-Laki |
| 70 | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 71 | 23 - 26 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan |
| 72 | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Laki-Laki |
| 73 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 74 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 75 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki |
| 76 | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 77 | 23 - 26 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Laki-Laki |
| 78 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 79 | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Laki-Laki |
| 80 | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Laki-Laki |
| 81 | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Laki-Laki |
| 82 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki |
| 83 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |

|     |               |                                     |           |
|-----|---------------|-------------------------------------|-----------|
| 84  | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 85  | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan |
| 86  | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 87  | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 88  | 23 - 26 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 89  | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 90  | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 91  | 23 - 26 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan |
| 92  | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Laki-Laki |
| 93  | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 94  | 23 - 26 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 95  | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 96  | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 97  | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 98  | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 99  | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 100 | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 101 | 19 - 22 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan |
| 102 | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Perempuan |
| 103 | 23 - 26 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Laki-Laki |
| 104 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 105 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 106 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 107 | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 108 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 109 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 110 | 23 - 26 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 111 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |
| 112 | 19 - 22 Tahun | Universitas Muhamadiyah Surakarta   | Laki-Laki |
| 113 | 23 - 26 Tahun | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Perempuan |
| 114 | 19 - 22 Tahun | UIN Raden Mas Said Surakarta        | Perempuan |

#### Tabulasi Data Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha

| X1 | X1 | X1 | X1 | X1 | TOTAL     | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | TOTAL     |
|----|----|----|----|----|-----------|------|------|------|------|------|-----------|
| 6  | 6  | 6  | 6  | 5  | <b>29</b> | 6    | 6    | 5    | 6    | 6    | <b>29</b> |
| 5  | 7  | 5  | 7  | 6  | <b>30</b> | 4    | 5    | 5    | 6    | 6    | <b>26</b> |
| 6  | 5  | 5  | 5  | 5  | <b>26</b> | 6    | 5    | 6    | 6    | 5    | <b>28</b> |
| 6  | 5  | 6  | 5  | 4  | <b>26</b> | 5    | 6    | 6    | 5    | 5    | <b>27</b> |
| 6  | 7  | 6  | 6  | 6  | <b>31</b> | 6    | 6    | 7    | 7    | 5    | <b>31</b> |
| 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | <b>26</b> | 7    | 6    | 6    | 6    | 6    | <b>31</b> |
| 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | <b>30</b> | 6    | 6    | 6    | 6    | 6    | <b>30</b> |
| 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | <b>35</b> | 7    | 7    | 7    | 7    | 7    | <b>35</b> |
| 7  | 6  | 6  | 7  | 6  | <b>32</b> | 7    | 6    | 5    | 6    | 7    | <b>31</b> |
| 6  | 6  | 5  | 5  | 7  | <b>29</b> | 7    | 6    | 5    | 5    | 6    | <b>29</b> |
| 6  | 7  | 6  | 7  | 7  | <b>33</b> | 6    | 7    | 7    | 7    | 7    | <b>34</b> |

|   |   |   |   |   |           |   |   |   |   |   |           |
|---|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---|-----------|
| 7 | 6 | 7 | 7 | 5 | <b>32</b> | 7 | 5 | 7 | 5 | 6 | <b>30</b> |
| 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>33</b> | 7 | 6 | 7 | 6 | 6 | <b>32</b> |
| 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | <b>29</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | <b>26</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | <b>27</b> |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> | 5 | 7 | 5 | 7 | 5 | <b>29</b> |
| 5 | 5 | 6 | 7 | 7 | <b>30</b> | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | <b>26</b> |
| 5 | 5 | 7 | 6 | 5 | <b>28</b> | 5 | 6 | 4 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | <b>29</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>31</b> | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>31</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | <b>31</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | <b>34</b> |
| 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>31</b> | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>31</b> |
| 6 | 6 | 6 | 7 | 6 | <b>31</b> | 5 | 6 | 7 | 7 | 6 | <b>31</b> |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | <b>26</b> | 7 | 6 | 7 | 6 | 5 | <b>31</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | <b>29</b> | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | <b>29</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | <b>31</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 7 | 6 | 5 | 7 | 7 | <b>32</b> | 7 | 4 | 6 | 5 | 4 | <b>26</b> |
| 7 | 6 | 7 | 7 | 7 | <b>34</b> | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>32</b> |
| 7 | 6 | 5 | 7 | 7 | <b>32</b> | 7 | 4 | 6 | 5 | 4 | <b>26</b> |
| 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>29</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | <b>26</b> |
| 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>33</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | <b>31</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 6 | 6 | 5 | 4 | 7 | <b>28</b> | 7 | 6 | 5 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 6 | 7 | 6 | 7 | 6 | <b>32</b> | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>34</b> |
| 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>33</b> | 7 | 5 | 7 | 6 | 7 | <b>32</b> |
| 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>29</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | <b>26</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | <b>29</b> | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | <b>29</b> |
| 7 | 7 | 6 | 6 | 7 | <b>33</b> | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 | <b>26</b> |
| 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>29</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | <b>26</b> |
| 6 | 7 | 6 | 7 | 6 | <b>32</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | <b>31</b> | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>34</b> |
| 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | <b>28</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> |
| 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>29</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | <b>26</b> |
| 6 | 7 | 6 | 7 | 6 | <b>32</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | <b>31</b> | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>34</b> |
| 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | <b>33</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | <b>33</b> |
| 7 | 7 | 6 | 6 | 7 | <b>33</b> | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 | <b>26</b> |
| 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | <b>28</b> | 7 | 6 | 6 | 7 | 5 | <b>31</b> |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>23</b> | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | <b>27</b> |
| 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>32</b> | 6 | 6 | 7 | 7 | 6 | <b>32</b> |
| 7 | 7 | 6 | 6 | 7 | <b>33</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>32</b> | 6 | 6 | 7 | 7 | 6 | <b>32</b> |
| 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | <b>28</b> | 5 | 5 | 7 | 6 | 5 | <b>28</b> |

|   |   |   |   |   |           |   |   |   |   |   |           |
|---|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---|-----------|
| 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | <b>28</b> | 5 | 5 | 7 | 6 | 5 | <b>28</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | <b>31</b> | 7 | 7 | 5 | 6 | 7 | <b>32</b> |
| 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | <b>28</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 5 | 6 | 5 | 7 | 6 | <b>29</b> | 5 | 7 | 6 | 6 | 5 | <b>29</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | <b>33</b> |
| 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>34</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | <b>33</b> |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | <b>28</b> |
| 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | <b>27</b> | 7 | 6 | 7 | 6 | 6 | <b>32</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | <b>33</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> |
| 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | <b>27</b> | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | <b>31</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | <b>33</b> |
| 5 | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>31</b> | 6 | 7 | 6 | 7 | 6 | <b>32</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | <b>33</b> |
| 7 | 6 | 7 | 5 | 7 | <b>32</b> | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | <b>31</b> |
| 7 | 6 | 7 | 5 | 6 | <b>31</b> | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | <b>33</b> |
| 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>34</b> | 6 | 7 | 6 | 7 | 7 | <b>33</b> |
| 6 | 6 | 5 | 7 | 5 | <b>29</b> | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | <b>27</b> |
| 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>34</b> | 6 | 7 | 6 | 7 | 7 | <b>33</b> |
| 7 | 3 | 7 | 7 | 4 | <b>28</b> | 4 | 7 | 7 | 5 | 4 | <b>27</b> |
| 7 | 7 | 5 | 7 | 6 | <b>32</b> | 6 | 7 | 6 | 7 | 7 | <b>33</b> |
| 6 | 7 | 5 | 7 | 5 | <b>30</b> | 7 | 5 | 7 | 5 | 7 | <b>31</b> |
| 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | <b>29</b> | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>29</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> |
| 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | <b>29</b> | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>29</b> |
| 6 | 6 | 6 | 7 | 6 | <b>31</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | <b>26</b> | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | <b>27</b> |
| 4 | 7 | 4 | 7 | 6 | <b>28</b> | 7 | 4 | 7 | 5 | 7 | <b>30</b> |
| 7 | 3 | 7 | 7 | 7 | <b>31</b> | 7 | 3 | 7 | 4 | 7 | <b>28</b> |
| 7 | 5 | 7 | 6 | 7 | <b>32</b> | 3 | 6 | 4 | 5 | 5 | <b>23</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | <b>19</b> |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>23</b> | 6 | 7 | 4 | 6 | 4 | <b>27</b> |
| 6 | 7 | 6 | 7 | 6 | <b>32</b> | 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>33</b> |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | <b>24</b> | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | <b>25</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | <b>31</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | <b>29</b> | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>34</b> |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 6 | <b>25</b> | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | <b>33</b> |
| 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | <b>29</b> | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>34</b> |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | <b>24</b> | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | <b>25</b> |
| 5 | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>31</b> | 6 | 7 | 6 | 7 | 6 | <b>32</b> |

|   |   |   |   |   |           |   |   |   |   |   |           |
|---|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---|-----------|
| 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | <b>24</b> | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | <b>25</b> |
| 4 | 7 | 4 | 3 | 7 | <b>25</b> | 7 | 5 | 5 | 5 | 4 | <b>26</b> |
| 6 | 6 | 6 | 4 | 6 | <b>28</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 6 | <b>28</b> | 5 | 4 | 6 | 6 | 4 | <b>25</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | <b>33</b> | 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>33</b> |
| 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | <b>33</b> | 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>33</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> |
| 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | <b>28</b> | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | <b>29</b> |
| 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | <b>27</b> | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | <b>27</b> |
| 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>31</b> | 7 | 6 | 6 | 5 | 5 | <b>29</b> |
| 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | <b>28</b> | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | <b>28</b> |
| 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | <b>27</b> | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | <b>27</b> |
| 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>31</b> | 7 | 6 | 6 | 5 | 5 | <b>29</b> |
| 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | <b>28</b> | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | <b>28</b> |

**Tabulasi Data Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Menggunakan**

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | TOTAL     | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | TOTAL     |
|------|------|------|------|------|-----------|----|----|----|----|-----------|
| 6    | 6    | 5    | 6    | 5    | <b>28</b> | 6  | 6  | 5  | 6  | <b>23</b> |
| 7    | 5    | 5    | 5    | 5    | <b>27</b> | 5  | 5  | 5  | 6  | <b>21</b> |
| 5    | 5    | 6    | 6    | 5    | <b>27</b> | 6  | 6  | 6  | 6  | <b>24</b> |
| 5    | 6    | 6    | 5    | 5    | <b>27</b> | 7  | 7  | 7  | 7  | <b>28</b> |
| 6    | 6    | 7    | 7    | 5    | <b>31</b> | 5  | 6  | 5  | 6  | <b>22</b> |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | <b>25</b> | 6  | 6  | 6  | 6  | <b>24</b> |
| 6    | 5    | 6    | 6    | 5    | <b>28</b> | 6  | 6  | 6  | 6  | <b>24</b> |
| 7    | 5    | 7    | 7    | 7    | <b>33</b> | 7  | 7  | 5  | 5  | <b>24</b> |
| 5    | 6    | 6    | 7    | 7    | <b>31</b> | 6  | 7  | 6  | 7  | <b>26</b> |
| 6    | 6    | 6    | 6    | 7    | <b>31</b> | 7  | 7  | 7  | 7  | <b>28</b> |
| 6    | 7    | 7    | 7    | 7    | <b>34</b> | 7  | 7  | 7  | 7  | <b>28</b> |
| 7    | 7    | 6    | 7    | 7    | <b>34</b> | 5  | 7  | 7  | 6  | <b>25</b> |
| 7    | 6    | 7    | 6    | 7    | <b>33</b> | 7  | 6  | 6  | 7  | <b>26</b> |
| 5    | 6    | 6    | 6    | 6    | <b>29</b> | 5  | 5  | 6  | 7  | <b>23</b> |
| 5    | 7    | 5    | 7    | 5    | <b>29</b> | 7  | 5  | 5  | 7  | <b>24</b> |
| 5    | 5    | 7    | 5    | 5    | <b>27</b> | 5  | 6  | 5  | 6  | <b>22</b> |
| 4    | 5    | 6    | 5    | 5    | <b>25</b> | 4  | 5  | 5  | 6  | <b>20</b> |
| 5    | 6    | 5    | 7    | 5    | <b>28</b> | 4  | 7  | 5  | 6  | <b>22</b> |
| 5    | 6    | 6    | 6    | 6    | <b>29</b> | 5  | 5  | 6  | 7  | <b>23</b> |
| 7    | 6    | 5    | 6    | 7    | <b>31</b> | 6  | 6  | 6  | 6  | <b>24</b> |
| 7    | 5    | 6    | 7    | 7    | <b>32</b> | 7  | 7  | 7  | 7  | <b>28</b> |
| 7    | 6    | 5    | 6    | 7    | <b>31</b> | 6  | 6  | 6  | 6  | <b>24</b> |
| 6    | 7    | 7    | 7    | 6    | <b>33</b> | 6  | 7  | 6  | 6  | <b>25</b> |
| 7    | 5    | 6    | 4    | 6    | <b>28</b> | 6  | 6  | 6  | 6  | <b>24</b> |
| 5    | 6    | 6    | 5    | 6    | <b>28</b> | 6  | 6  | 6  | 6  | <b>24</b> |
| 6    | 6    | 6    | 6    | 5    | <b>29</b> | 7  | 6  | 6  | 6  | <b>25</b> |
| 7    | 7    | 6    | 6    | 4    | <b>30</b> | 7  | 7  | 6  | 6  | <b>26</b> |

|   |   |   |   |   |           |   |   |   |   |           |
|---|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|-----------|
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 5 | 6 | 5 | 5 | <b>21</b> |
| 7 | 7 | 6 | 6 | 4 | <b>30</b> | 7 | 7 | 7 | 3 | <b>24</b> |
| 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | <b>27</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 6 | 6 | <b>26</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>27</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | <b>29</b> | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>25</b> |
| 6 | 5 | 3 | 5 | 4 | <b>23</b> | 6 | 6 | 6 | 5 | <b>23</b> |
| 4 | 7 | 7 | 3 | 7 | <b>28</b> | 7 | 6 | 7 | 7 | <b>27</b> |
| 6 | 7 | 6 | 7 | 4 | <b>30</b> | 7 | 7 | 6 | 6 | <b>26</b> |
| 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | <b>27</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> |
| 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | <b>28</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>24</b> |
| 5 | 5 | 4 | 6 | 6 | <b>26</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> |
| 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | <b>27</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 7 | 6 | 5 | 5 | 6 | <b>29</b> | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>25</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | <b>27</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 6 | 5 | 7 | 7 | 5 | <b>30</b> | 6 | 7 | 7 | 6 | <b>26</b> |
| 5 | 5 | 4 | 6 | 6 | <b>26</b> | 5 | 5 | 5 | 6 | <b>21</b> |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | <b>26</b> | 6 | 4 | 4 | 6 | <b>20</b> |
| 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | <b>27</b> | 7 | 7 | 5 | 5 | <b>24</b> |
| 7 | 7 | 7 | 6 | 3 | <b>30</b> | 7 | 7 | 7 | 6 | <b>27</b> |
| 5 | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>31</b> | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>25</b> |
| 7 | 7 | 7 | 6 | 3 | <b>30</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | <b>27</b> | 6 | 5 | 6 | 5 | <b>22</b> |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | <b>27</b> | 6 | 5 | 6 | 5 | <b>22</b> |
| 7 | 5 | 7 | 7 | 6 | <b>32</b> | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>27</b> |
| 7 | 6 | 5 | 5 | 6 | <b>29</b> | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>25</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 6 | 5 | 5 | 6 | 7 | <b>29</b> | 6 | 7 | 5 | 7 | <b>25</b> |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>28</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>24</b> |
| 5 | 7 | 7 | 7 | 4 | <b>30</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>28</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>24</b> |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>26</b> | 6 | 6 | 6 | 7 | <b>25</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 6 | 5 | <b>23</b> |
| 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | <b>26</b> | 7 | 5 | 6 | 5 | <b>23</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>29</b> | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>25</b> |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>28</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>24</b> |
| 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | <b>28</b> | 6 | 5 | 5 | 5 | <b>21</b> |

|   |   |   |   |   |           |   |   |   |   |           |
|---|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|-----------|
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>24</b> |
| 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | <b>26</b> | 7 | 5 | 6 | 5 | <b>23</b> |
| 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | <b>34</b> | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>26</b> |
| 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>34</b> | 7 | 7 | 7 | 6 | <b>27</b> |
| 7 | 6 | 7 | 7 | 6 | <b>33</b> | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>26</b> |
| 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | <b>33</b> | 6 | 6 | 7 | 7 | <b>26</b> |
| 7 | 6 | 7 | 7 | 6 | <b>33</b> | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>26</b> |
| 7 | 7 | 4 | 4 | 7 | <b>29</b> | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>26</b> |
| 5 | 7 | 7 | 6 | 3 | <b>28</b> | 7 | 7 | 4 | 7 | <b>25</b> |
| 5 | 7 | 6 | 6 | 7 | <b>31</b> | 5 | 7 | 6 | 7 | <b>25</b> |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>25</b> | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>25</b> |
| 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>35</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>25</b> | 7 | 6 | 6 | 6 | <b>25</b> |
| 7 | 6 | 6 | 6 | 7 | <b>32</b> | 6 | 6 | 6 | 7 | <b>25</b> |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | <b>26</b> | 7 | 7 | 7 | 5 | <b>26</b> |
| 7 | 6 | 6 | 7 | 7 | <b>33</b> | 7 | 6 | 7 | 5 | <b>25</b> |
| 5 | 7 | 5 | 7 | 7 | <b>31</b> | 6 | 5 | 7 | 6 | <b>24</b> |
| 5 | 7 | 7 | 6 | 7 | <b>32</b> | 7 | 5 | 7 | 7 | <b>26</b> |
| 1 | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>29</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 5 | 7 | 5 | 6 | 6 | <b>29</b> | 6 | 5 | 6 | 6 | <b>23</b> |
| 6 | 6 | 7 | 7 | 6 | <b>32</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | <b>27</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>24</b> |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>30</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>24</b> |
| 5 | 4 | 6 | 4 | 4 | <b>23</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>23</b> | 6 | 6 | 7 | 7 | <b>26</b> |
| 5 | 4 | 6 | 4 | 4 | <b>23</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | <b>27</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>24</b> |
| 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | <b>28</b> | 6 | 5 | 5 | 5 | <b>21</b> |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | <b>27</b> | 6 | 6 | 6 | 6 | <b>24</b> |
| 4 | 5 | 7 | 7 | 7 | <b>30</b> | 7 | 7 | 7 | 6 | <b>27</b> |
| 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | <b>27</b> | 6 | 6 | 5 | 6 | <b>23</b> |
| 7 | 6 | 4 | 5 | 5 | <b>27</b> | 7 | 6 | 6 | 7 | <b>26</b> |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> |
| 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>33</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | <b>33</b> | 7 | 7 | 7 | 7 | <b>28</b> |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> | 6 | 6 | 6 | 5 | <b>23</b> |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | <b>27</b> | 7 | 7 | 5 | 7 | <b>26</b> |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>28</b> | 6 | 5 | 5 | 5 | <b>21</b> |
| 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | <b>28</b> | 6 | 5 | 6 | 5 | <b>22</b> |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | <b>27</b> | 7 | 7 | 5 | 7 | <b>26</b> |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | <b>28</b> | 6 | 5 | 5 | 5 | <b>21</b> |
| 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | <b>28</b> | 6 | 5 | 6 | 5 | <b>22</b> |

## Lampiran 4 Deskriptif Statistik

**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                       | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|-----------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| X1                    | 114 | 23      | 35      | 29,89 | 2,795          |
| X2                    | 114 | 19      | 35      | 30,09 | 3,155          |
| X3                    | 114 | 23      | 35      | 29,25 | 3,062          |
| Y                     | 114 | 20      | 28      | 24,62 | 2,444          |
| Valid N<br>(listwise) | 114 |         |         |       |                |

## Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

**Hasil Uji Validitas Ekspektasi Kinerja**  
**Correlations**

|       |                        | X1P1  | X1P2   | X1P3   | X1P4   | X1P5   | TOTAL  |
|-------|------------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1P1  | Pearson<br>Correlation | 1     | .456*  | .429*  | .457*  | .274   | .741** |
|       | Sig. (2-tailed)        |       | .011   | .018   | .011   | .143   | .000   |
|       | N                      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1P2  | Pearson<br>Correlation | .456* | 1      | .260   | .538** | .407*  | .745** |
|       | Sig. (2-tailed)        | .011  |        | .165   | .002   | .025   | .000   |
|       | N                      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1P3  | Pearson<br>Correlation | .429* | .260   | 1      | .384*  | .016   | .574** |
|       | Sig. (2-tailed)        | .018  | .165   |        | .036   | .932   | .001   |
|       | N                      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1P4  | Pearson<br>Correlation | .457* | .538** | .384*  | 1      | .409*  | .807** |
|       | Sig. (2-tailed)        | .011  | .002   | .036   |        | .025   | .000   |
|       | N                      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1P5  | Pearson<br>Correlation | .274  | .407*  | .016   | .409*  | 1      | .630** |
|       | Sig. (2-tailed)        | .143  | .025   | .932   | .025   |        | .000   |
|       | N                      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL | Pearson<br>Correlation | .741* | .745** | .574** | .807** | .630** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)        | .000  | .000   | .001   | .000   | .000   |        |
|       | N                      | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hasil Uji Validitas Ekspektasi Usaha**  
**Correlations**

|       |                     | X2P1   | X2P2   | X2P3   | X2P4   | X2P5   | TOTAL  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2P1  | Pearson Correlation | 1      | .103   | .438*  | .067   | .024   | .531** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .587   | .015   | .725   | .900   | .003   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2P2  | Pearson Correlation | .103   | 1      | .187   | .671** | .491** | .746** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .587   |        | .321   | .000   | .006   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2P3  | Pearson Correlation | .438*  | .187   | 1      | .456*  | .029   | .657** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .015   | .321   |        | .011   | .880   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2P4  | Pearson Correlation | .067   | .671** | .456*  | 1      | .332   | .756** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .725   | .000   | .011   |        | .073   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2P5  | Pearson Correlation | .024   | .491** | .029   | .332   | 1      | .563** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .900   | .006   | .880   | .073   |        | .001   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .531** | .746** | .657** | .756** | .563** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .003   | .000   | .000   | .000   | .001   |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hasil Uji Validitas Kondisi yang Memfasilitasi**  
**Correlations**

|      |                     | X3P1 | X3P2 | X3P3 | X3P4 | X3P5 | TOTAL  |
|------|---------------------|------|------|------|------|------|--------|
| X3P1 | Pearson Correlation | 1    | .149 | .048 | .137 | .290 | .581** |
|      | Sig. (2-tailed)     |      | .430 | .803 | .469 | .121 | .001   |
|      | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |

|       |                     |       |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X3P2  | Pearson Correlation | .149  | 1      | .056   | .467** | .010   | .516** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .430  |        | .769   | .009   | .959   | .004   |
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X3P3  | Pearson Correlation | .048  | .056   | 1      | .240   | .227   | .481** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .803  | .769   |        | .201   | .227   | .007   |
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X3P4  | Pearson Correlation | .137  | .467** | .240   | 1      | .339   | .718** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .469  | .009   | .201   |        | .067   | .000   |
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X3P5  | Pearson Correlation | .290  | .010   | .227   | .339   | 1      | .679** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .121  | .959   | .227   | .067   |        | .000   |
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .581* | .516** | .481** | .718** | .679** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001  | .004   | .007   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Correlations

|     |                     | YP1    | YP2    | YP3    | YP4   | TOTAL  |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|
| YP1 | Pearson Correlation | 1      | .456*  | .537** | .095  | .789** |
|     | Sig. (2-tailed)     |        | .011   | .002   | .617  | .000   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
| YP2 | Pearson Correlation | .456*  | 1      | .548** | -.082 | .677** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .011   |        | .002   | .667  | .000   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
| YP3 | Pearson Correlation | .537** | .548** | 1      | .190  | .811** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .002   | .002   |        | .315  | .000   |
|     | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |

|       |                     |        |        |        |       |       |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|-------|-------|
| YP4   | Pearson Correlation | .095   | -.082  | .190   | 1     | .454* |
|       | Sig. (2-tailed)     | .617   | .667   | .315   |       | .012  |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    |
| TOTAL | Pearson Correlation | .789** | .677** | .811** | .454* | 1     |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .012  |       |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Lampiran 6 Hasil Uji Reliabel

##### Hasil Uji Reliabelitas Ekspektasi Kinerja

###### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,938             | 5          |

##### Hasil Uji Reliabelitas Ekspektasi Usaha

###### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,909             | 5          |

##### Hasil Uji Reliabelitas Kondisi yang Memfasilitasi

###### Case Processing Summary

|       |       | N  | %     |
|-------|-------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |

|                       |    |       |
|-----------------------|----|-------|
| Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
| Total                 | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| ,898                | 5          |

#### Hasil Uji Reliabilitas Minat Menggunakan

##### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| ,918                | 4          |

Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N                                |                          | 115                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation           | 2,34858548              |
|                                  | Most Extreme Differences |                         |
|                                  | Absolute                 | ,135                    |
|                                  | Positive                 | ,135                    |
|                                  | Negative                 | -,073                   |
| Test Statistic                   |                          | ,135                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | ,000 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------|-------|
|              | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) |                         |       |
| X1           | ,602                    | 1,661 |
| X2           | ,757                    | 1,321 |
| X3           | ,628                    | 1,593 |

**Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | ,416                        | 2,354      |                           | ,177  | ,860 |
| X1           | ,011                        | ,088       | ,016                      | ,128  | ,899 |
| X2           | ,045                        | ,069       | ,070                      | ,644  | ,521 |
| X3           | -,071                       | ,079       | -,109                     | -,904 | ,368 |

a. Dependent Variable: Lag\_RES

Lampiran 8 Hasil Uji Ketetapan Model

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,569 <sup>a</sup> | ,323     | ,305              | 2,037                      |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Hasil Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 218,261        | 3   | 72,754      | 17,530 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 456,519        | 110 | 4,150       |        |                   |
| Total        | 674,781        | 113 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

## Lampiran 9 Hasil Uji Linear Berganda dan Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 10,774                      | 2,362      |                           | 4,562  | ,000 |
|       | X1         | -,118                       | ,088       | -,134                     | -1,330 | ,186 |
|       | X2         | ,182                        | ,070       | ,235                      | 2,608  | ,010 |
|       | X3         | ,406                        | ,079       | ,509                      | 5,143  | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

**Daftar Riwayat Hidup**

|                           |   |
|---------------------------|---|
| Nama                      | : Himayor Zidan                                   |
| Tempat, Tanggal Lahir     | : Boyolali, 28 Oktober 2000                       |
| Agama                     | : Islam   |
| Alamat                    | : Sumur, Taman Sari, Boyolali Rt.02/Rw.03         |
| No. Telephone             | : 081225956411                                    |
| E-mail                    | : himayorzidan@gmail.com                          |
| Kebangsaan                | : Indonesia                                       |
| Jenis Kelamin             | : Laki-Laki                                       |
| Status                    | : Belum Kawin                                     |
| Nama Ayah Kandung         | : Sri Hastono                                     |
| Nama Ibu Kandung          | : Sri Styoningsih                                 |
| Riwayat Pendidikan Formal |   |
| Tahun                     | Jenjang Pendidikan                                |
| 2007-2013                 | MI BAITUL HUDA SUMUR                              |
| 2013-2016                 | MTS N 1 BOYOLALI                                  |
| 2016-2019                 | MA N 1 BOYOLALI                                   |
| 2019-sekarang             | Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta |

## Lampiran 11 Hasil Cek Plagiasi

skripsi

## ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>14%</b>       | <b>18%</b>       | <b>8%</b>    | <b>15%</b>     |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

## PRIMARY SOURCES

|          |  |           |
|----------|--|-----------|
| <b>1</b> | <b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b><br>Internet Source   | <b>4%</b> |
| <b>2</b> | <b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b><br>Internet Source  | <b>3%</b> |
| <b>3</b> | <b>Risma Arum Azzahroo, Sri Dwi Estiningrum.</b><br><b>"Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan</b><br><b>Quick Response Code Indonesia Standard</b><br><b>(QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran", Jurnal</b><br><b>Manajemen Motivasi, 2021</b><br>Publication | <b>2%</b> |
| <b>4</b> | <b>Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha</b><br>Student Paper  | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | <b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan</b><br><b>Tinggi Indonesia Jawa Timur</b><br>Student Paper  | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | <b>Submitted to Clayton College &amp; State</b><br><b>University</b><br>Student Paper  | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <b>repository.ub.ac.id</b><br>Internet Source  | <b>1%</b> |
| <b>8</b> | <b>Submitted to Bellevue Public School</b><br>Student Paper  | <b>1%</b> |
| <b>9</b> | <b>docplayer.info</b><br>Internet Source   | <b>1%</b> |